PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
No. DAFTAR : 1040/per-ump1/2012
TANGGAL : 1-12-2012

PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN TERHADAP SIKAP KEAGAMAAN SISWA DI SMP NEGERI 35 PALEMBANG

SKRIPSI SARJANA S.1

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:

IMROATU SOLEHATUL MAR'AH
Nim : 62.2008.024
Jurusan : Tarbiyah

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG 2012

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul: **"PENGARUH KEGIATAN EKSTRA KURIKULER KEAGAMAAN (ROHIS) TERHADAP SIKAP KEAGAMAAN SISWA DI SMP NEGERI 35 PALEMBANG"**, yang ditulis oleh saudari Imroatu Solehatul Mar'ah telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian, terima kasih.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Palembang, Juli 2012

Pembimbing I	Pembimbing II
Sri Yanti, S.Pd., M.Pd.	**Suroso PR.,S.Ag., M.Pd.I**

Yang ditulis oleh saudari Imroatu Solehatul Mar'ah, NIM. 62 2008 024
telah dimunaqasyah dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal Agustus 2012

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Palembang, Agustus 2012
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

(Azwar Hadi, S, Ag., M. Pd. I)
Penguji I

PANITIA
Ujian Munaqosyah Skripsi
Program S1
Fakultas Ushuluddin
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Sekretaris,

(Dra Nur Huda, M. Pd. I)
Penguji II

(Drs. Karoma, M. Pd.)

(Helyadi, SH, M. H.)

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. Abu Hanifah, M. HUM
NBM. 618325

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

"Barang siapa melakukan Sabar maka ia akan beruntung". kata sabar ini mewujud di kedalaman sanubari saya. bagaimana sabar benar-benar dapat menolong saya dalam menghadapi problem hidup. Bagaimana sabar dan ikhlas menjalaninya benar-benar meneguhkan hati saya bahwa Allah Swt. itu memang Maha penolong.

Buah karya ini ku persembahkan kepada

- *Ayahanda (M. Abdurrahman) dan Ibunda (Siti. Aisah) yang terus menerus memberikan semangat dan dukungan moral dan materil sehingga skripsi ini dan sekaligus sebagai laporan akhir studi kami di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.*
- *Ayunda (Siti Ainurrohma. Aina. dan Linda) Adinda (M. Sholeh Agus Kurniawan. Faruq Aziz) Kakanda (M. Sholihin dan Muammar Kholis) dan bapak kami (K.H. Edy Sunary BA.) mereka adalah motivasi dan inspirasi dalam setiap aktivitas yang kami lakukan.*
- *Almamater dan kawan-kawan seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PENGANTAR SKRIPSI ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN iv
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 4
D. Kegunaan Penelitian 4
E. Defenisi Operasianal 5
F. Variabel Penelitian 6
G. Hipotesis Penelitian 7
H. Metodologi Penelitian 7
I. Teknik Analisa Data 11
J. Sistematika Pembahasan 13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Rohis 14
1. Macam-Macam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan 18
B. Sikap keagamaan 20
1. Pengertian sikap keagamaan 20
2. Bentuk-bentuk sikap keagamaan 23
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan 29

BAB III GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 35 PALEMBANG

A. Sejarah Singkat SMP Negeri 35 Palembang 32
B. Kondisi Geografis 32
C. Visi dan Misi SMP Negeri 35 Palembang 34
D. Keadaan Siswa 35
E. Keadaan Guru dan Pegawai 36
F. Keadaan Sarana dan Prasarana 39
G. Kondisi Lingkungan Sekolah 41
H. Struktur Organisasi 43
I. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagaman Rohis di SMP Negeri 35 Palembang 45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Rohis di SMP Negeri 35 Palembang 49
B. Sikap Keagamaan Siswa di SMP Negeri 35 Palembang 45
C. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Rohis terhadap Sikap Keagamaan Siswa SMP Negeri 35 Palembang 49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 63
B. Saran-saran 64

DAFTAR PUSTAKA 65
LAMPIRAN-LAMPIRAN 67
RIWAYAT HIDUP 68

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Keadaan Siswa SMP Negeri 35 Palembang.....35
2. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 35 Palembang.....36
3. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 35 Palembang.....39
4. Data bangunan SMP Negeri 35 SMP Negeri 35 Palembang.....41
5. Daftar Skor Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Rohis(VariabelX).....52
6. Daftar Sikap Keagamaan Siswa (Variabel Y).....55
7. Tabel Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Rohis Terhadap Sikap Keagamaan Siswa.....58
8. Tabel Interprestasi Nilai r.....61

ABSTRAK

Imroatu Solehatul Mar'ah, 622008024, Skripsi dengan judul "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Rohis Terhadap Sikap Keagamaan Siswa di SMP Negeri 35 Palembang". Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan rohis diarahkan kepada upaya untuk memantapkan pembentukan kepribadian siswa dalam hal pendidikan agama islam. Kegiatan tambahan yang diberikan diluar jam pelajaran di kelas, baik kegiatan keagamaan, sosial kemasyarakatan ataupun jenis kegiatan lainnya. Kegiatan tersebut disebut kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan rohis di SMP Negeri 35 Palembang adalah kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan, tahunan dan kegiatan semesteran. Faktor kegiatan ini sangatlah mendukung dengan disertai dengan penanggung jawab yaitu semua guru agama dan guru pembina. Adapaun sikap keagamaan siswa yang mana di dalam dirinya terdapat kepercayaan dengan Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan rohis menimbulkan pengaruh positif dan terhadap tatanan sebagai sarana dakwah untuk membentuk kepribadian atau sikap keagamaan sehingga anak atau siswa tersebut tidak terjatuh kedalam sifat yang tidak baik atau pergaulan yang menyimpang dariny, dapat memberikan kemampuan dan keterampilan dasar kepada siswa untuk terbiasa berbuat baik, memahami, menghayati, membiasakan diri mengamalkan nilai-nilai ajaran islam yang terkandung dalam al-quran dan hadis. Di SMP Negeri 35 Palembang. sarana dan pemanfaatan Rohis sudah cukup memadai. Namun di sisi lain kurang adanya pemahaman dan pengetahuan dalam melaksanakan Rohis itu sendiri dan pengruhnya terhadap sikap keagamaan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler Rohis dimanfaatkan oleh siswa terutama dalam kehidupan sehari-hari, untuk mengetahui pemahaman kegiatan ekstrakurikuler Rohis dan akhlak siswa apakah terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Rohis terhadap sikap keagamaan siswa di SMP Negri 35 Palembang.

Pengumpulan data, yaitu metode observasi ini digunakan melihat keadaan wilayah dan gejala-gejala, sedangkan angket untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler dan sikap keagamaan, metode wawancara yaitu cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada guru dan siswa, dan dukumentasi untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah, keadaan siswa, guru, sarana dan prasarana serta kegiatan yang ada di SMP Negeri 35 Palembang.

Populasi dalam penelitian ini seluruh dunia siswa kelas VII dan VIII yang berada di SMP Negeri 35 Palembang sebanyak 814 orang. Sedangkan untuk dijadikan sampel yaitu berjumlah 40 orang atau 10% dari 814 orang, dari perhitungan rata-rata skor siswa adalah 39,075, berdasarkan kriteria tergolong baik. Berdasarkan nilai rata-rata raport siswa SMP Negeri 35 Palembang adalah X: 40=2.630 : 40 = 65,67, maka dapat disimpulkan bahwa sikap keagamaan siswa di SMP Negeri 35 Palembang berkatagori baik, dan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler rohis terhadap sikap keagamaan siswa di SMP Negeri 35 Palembang yakni nilai r_{xy} =1,321 dengan hipotesis yang berbunyi :" Ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan rohis terhadap sikap keagamaan siswa di SMP Negeri 35 Palembang dapat diterima.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, dengan limpahan Rahmat dan Inaya-Nya jualah akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam selalu tercurakan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta kepada para pengikutnya hinga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas yang menjadi persyaratan guna mendapatkan gelar S.Pd.I. pada jurusan tarbiyah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Adapun judul skripsi ini adalah: PENGARUH KEGIATAN EKSTRA KURIKULER KEAGAMAAN (ROHIS) TERHADAP SIKAP KEAGAMAAN SISWA DI SMP NEGERI 35 PALEMBANG.

Penulis sadar, bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Begitu banyak kekurangan dan kesalahan yang terdapat di dalam skripsi iniyang menjadikan penulis bertambah yakin bahwasannya dirinya tidak ada apa-apanya bila di bandingkan dengan ilmunya Allah SWT. Namun begitu, inilah kiranya hasil maksimal yang dapat penulis penulis lakukan hingga saat ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit penulis temukan berbagai kesulitan. Namun, berkat Inayah Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya kesulitan itupun dapat dilalui. Karena itu, diucapkan terimah kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak H.M.Idris,SE,M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak. Drs. Abu Hanifah, M. Hum Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Sri Yanti, S. Pd., M. Pd. dan Suroso PR., S, Ag., M. Pd.I Selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dan mencurahkan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ali Bungkar SH, M. H. selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan kami selama proses perkuliahan berlangsung.
5. Dosen dan Asisten Dosen, serta segenap karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuannya.
6. Dra. Halimah Tu'Sa'Diah Selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 35 Palembang.
7. Guru-guru di Sekolah SMP Negeri 35 Palembang dan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan. Hanya Allah SWT saja yang dapat memberikan pahala yang setimpal atas semua amal yang telah mereka lakukan.

Palembang, Agustus 2010

Penulis

Imroatu Solehatul Mar'ah

NIM. 62.2008.024

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa yang mengalami persoalan dalam menempuh pendidikan di sekolah perlu diberikan bantuan atau lebih dikenal sebagai bimbingan. Dengan bimbingan yang diberikan, diharapkan siswa dapat menghadapi setiap persoalan yang timbul dalam dirinya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh WS. Winkel yang mengatakan bahwa "Bimbingan merupakan bantuan kepada individu dalam menghadapi persoalan yang timbul dalam dirinya".[1]

Bantuan semacam itu sangat tepat bila diberikan di sekolah, supaya setiap siswa dapat berkembang dan dapat mengembangkan kemampuan atau potensi dirinya semaksimal mungkin. Hal ini sesuai pengertian bimbingan adalah suatu proses membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagian pribadi dan kemaafaatan sosial.[2]

Diantara bimbingan yang biasa diberikan oleh sekolah-sekolah kepada murid-muridnya yaitu berupa kegiatan-kegiatan tambahan yang diberikan di luar jam pelajaran di kelas, baik kegiatan keagamaan, sosial kemasyarakatan ataupun jenis kegiatan lainnya. Kegiatan tersebut yang biasa kita sebut kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

---

[1] WS. Wingkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan,* Jakarta : Gramedia Widia sarana, 1991, hal.13

[2] Hellen, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Ciputat Press, 2002, hal. 3

Kegiatan Estrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki kemampuan dasar penunjang. Kegiatan-kegiatan dalam program estrakurikuler diarahkan kepada upaya memantapkan pembentukan kepribadian siswa. Dalam hal pendidikan agama islam kegiatan ini dikemas melalui aktivitas shalat berjama'ah/shalat jum'at di sekolah, upacara besar hari islam, kegiatan OSIS/rohis, bakti sosial, kesenian bernapaskan islam, dan berbagai kegiatan sosial keagamaan lainya yang dilaksanakan diluar jam pelajaran.[3]

Dalam pengembangan kegiatan estrakurikuler perlu diciptakan suasana/situasi yang kondusif, yaitu terwujudnya situasi penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, dan suasana pergaulan dilingkungan sekolah.

Diusahakan agar sekurang-kurangnya siswa selama bersekolah pernah mengikuti satu kali pesantren kilat. Selnjutnya, secara garis besar pelaksanaan kegiatan estrakurikuler keagamaan dapat dibagi ke dalam empat kegiatan, yaitu kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.

Pengaruh positif adalah sebagai sarana dakwah untuk membentuk kepribadian atau sikap keagamaan sehingga anak atau siswa tersebut tidak terjatuh kedalam sifat yang tidak baik atau pergaulan yang menyimpan darinya, dapat memberikan kemampuan dan keterampilan dasar kepada siswa untuk terbiasa berprilaku baik, memahami, menghayati, membiasakan diri mengamalkan nilai-

---

[3] Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak dan Bangsa,* (Jakarta: PT. Raja Graf harus mengembangkan indo Persada, 2005), hal:167

nilai ajaran islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis yang diharapkan dapat diwujudkan menjadi akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Adapun dengan adanya kegiatan Rohis juga memberikan dampak positif sehingga sekolah tersebut memberikan dan mengarahkan mengembangkan akidah sebagai landasan keberagaman siswa dalam meningkatkan iman, takwa, dan aklak mulia. Kegiatan rohis juga mengembangkan konsep keterpaduan antara yang bersifat kongnitif, efektif, maupun psikomotorik. Kegiatan estrakurikuler juga memberikan solusi dan dapat membendung ke hal-hal yang berdampak buruk terhadap siswa yang diharapkan oleh bangsa. Kegiatan estrakurikuler keagamaan rohis perlu diciptakaqn suasana/situasi yang kondusif, agar belajar mengajar , dan suasana pergaulan di lingkungan sekolah, sarana dan prasana, organisasi siswa intra sekolah (OSIS) penyelenggara kegiatan pembelajaran dan pergaulan sekolah.

Beragam faktor yang mendorong siswa SMP mengikuti kegiatan ekstrakulikuler keagamaan. Berdasarkan jawaban responden, faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu, (a) internal, dan (b) eksternal. Faktor internal, antara lain; motif keagamaan, motif sosial, dan motif pribadi. Sedangkan faktor eksternal, berkenaan dengan kegiatan ekstrakulikuler keagamaan itu sendiri, seperti; program, materi, metode, pembimbing, dan dorongan guru. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan rohis, selain bermanfaat bagi pengembangan pribadi, pengembangan sikap sosial, serta dapat mendiskusikan masalah agama secara lebih bebas.[4]

---

[4] M. Amin Haedari, *Pendidikan Agama Di Indonesia*,(Jakarta:PT RajaGrapindo Persada.2003), hlm .109.

Jadi kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam sekolah yang telah di tentukan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Dan kegiatan ini juga di maksudkan untuk lebih mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikuler dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan. Kegiatan ini di samping di laksanakan di sekolah, dapat juga dilaksanakan diluar sekolah guna memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan atau kemampuan meningkatkan nilai sikap dalam rangka penerapan pengetahuan dan ketrampilan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dan kurikulum sekolah.

Beranjak dari hal di atas, dan terkait juga dengan profesi yang akan dijalani penulis nantinya yaitu sebagai seorang guru pendidikan agama Islam. Penulis tertarik untuk membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler dan kaitannya dengan pendidikan agama islam secara lebih mendalam dalam skripsi penulis yang diberi judul ***"Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Sikap Keagamaan Siswa Di SMP Negeri 35 Palembang".***

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah di dalam penelitian ini, dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan ekstra kurikuler keagamaan di SMP Negeri 35 Palembang?
2. Bagaimana sikap keagaman siswa di SMP Negeri 35 Palembang?
3. Apakah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap sikap keagamaan siswa di SMP Negeri 35 Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di SMP Negeri 35 Palembang
2. Untuk mengetahui sikap keagamaan siswa di SMP Negeri 35 Palembang
3. Untuk mengetahui apakah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap sikap keagamaan siswa di SMP Negeri 35 Palembang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para praktisi, pengelola, pengambil kebijakan, dan pemikir dibidang pendidikan. Kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Secara teoritis, untuk memberikan informasi yang objektif dan rasional kepada tenaga kependidikan SMP Negeri 35 Palembang akan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam membina sikap keagamaan siswa.
2. Secara praktis, sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 35 Palembang untuk dapat lebih meningkatkan lagi kegiatan ekstrakurikuler terutama yang berkaitan dengan pembinaan siswa.

E. Definisi Operasional

Pengaruh. Pengertian pengaruh menurut Uwe Becker adalah kemampuan yang terus berkembang yang berbeda dengan kekuasaan begitu terkait dengan usaha memperjuangkan dan memaksakan kepentingan.[5]

---

[5] Carapedis.com/pengertian_definisi_peran, (31 Mei 2012)

1. Ekstrakurikuler

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata "Ekstra" berarti "tambahan di luar yang resmi", sedangkan ekstrakurikuler berarti " tambahan di luar dari kurikulum yang ditetapkan".[6]

Kegiatan Ekstra Kurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.[7]

Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adala kegiatan tambahan yang tidak tertulis dalam kurikulum dan dilakukan di luar jam belajar siswa yang telah ditetapkan.

2. Sikap Keagamaan

Dalam pengertian umum sikap dipandang sebagai seperangkat reaksi reaksia efektif terhadap obyek tertentu berdasarkan hasil penalaran, pemahaman, dan penghayatan individu. Kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata dan perbuatan-perbuatan yang mungkin akan terjadi itulah yang dinamakan sikap. Para ahli mendefinisikan "sikap adalah kesiapan(kecenderungan) merespon yang sifatnya positif atau negatif terhadap obyek atau situasi secara konsisten".[8] Oleh karena sikap merupakan tendensi (kecenderungan) atau orientasi, maka ia dapat mengalami perubahan melaluipengalaman pendidikan.

---

[6] Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Edisi.3, Jakarta, Balai Pustaka, hal.291
[7] http://techonly13.wordpress.com/2009/07/04/pengertian-kegiatan-ekstra-kurikuler/
[8] http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2184384-pengertian-sikap-keagamaan

Perlu diketahui keagamaan berasal dari kata dasar agama, dalam kamus bahasa Indonesia agama mempunyai arti kepercayaan. Namun dalam hal ini banyak para ahli memberikan definisi tentang agama yaitu I Gede Pudja mengatakan "Agama adalah aturan-aturan pandangan hidup dan kehidupan berdasarkan wahyu Tuhan Yang Maha Esa, yang dilaksanakan dengan penuh ketaatan dan kepercayaan sebagaimana dalam kitabnya".[9]

F. Variabel Penelitian

Dalam Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen, variabel independen adalah variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahanya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[10] adapun variabel indipendent dalam penelitian yaitu "Kegiatan Ekstrakurikuler", Sedangkan variabel dependent adalah output, kriteria, konsekuen. dalam bahasa Indonesia sebagai variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[11] adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah "Sikap keagamaan siswa"

Dari defenisi di atas dapat dilihat skemanya sebagai berikut

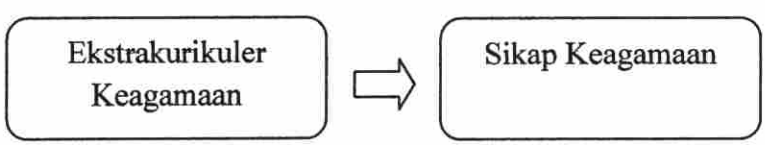

---

[9] *Ibid,.*
[10] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian,* Jakarta: Alfabeta, 2009, hal.4
[11] *Ibid.,*

G. Hipotesi Penelitian

Untuk mempermudah proses analisa data dalam penelitian ini, ini penulis menggunakan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap sikap keagamaan siswa di SMP Negeri 35 Palembang

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap sikap keagamaan siswa di SMP Negeri 35 Palembang

H. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan sesuatu data dengan menggunakan teknik serta alat yang sistematis dalam rangka mendapatkan hasil yang diinginkan melalui penyelidikan yang teliti.

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah semua jumlah individu-individu dari mana diambil sampel secara universal.[12] Sedangkan menurut Sudjana "totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau mengukur kuantitatif dan kualitatif mengenai dari semua populasi yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari.[13]

---

[12] Kartini Kartono, *Pengantar Metodelogi Reseach Sosial,* Bandung: Alumni, 1980, hal.116

[13] Sudjana, *Metode Statistik,* Bandung : Tarsito, 1982, hal.6

Berkaitan dengan hal di atas, maka penulis menetapakan populasi dalam penelitan ini adalah seluruh siswa di SMP Negeri 35 Palembang berjumlah 797 orang siswa.

Sehingga dapat diperoleh keadaan siswa di SMP Negri 35 Palembang dengan persentase sebagai berikut agar memudakan penulis dalam hal melakukan penelitian terhadap siswa-siswi tersebut.

Tabel Keadaan Siswa-Siswi yang akan diteliti di SMP Negri 35 Palembang

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah siswa/siswi
	Laki-Laki	Perempuan	
VII.1	3	0	3
VII.2	3	0	3
VII.3	3	0	3
VII.4	2	1	3
VII.5	1	2	3
VII.6	2	1	3
VII.7	3	0	3
VIII.1	2	0	2
VIII.2	1	1	2
VIII.3	0	2	2
VIII.4	1	2	3
VIII.5	2	1	3
VIII.6	2	1	3
VIII.7	2	2	4
Jumlah	27	13	40

b. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Sedangkan Husin Sayuti mengatakan "sebagian individu yang diselidiki, namun tidak ada ketetapan berapa persen sampel harus diambil dalam sebuah penelitian".[14]

---

[14] Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta , Rineka Cipta, 1996, hal.117

Berkaitan cara pengambilan sampel yang akan diteliti mewakili populasi, Suharsimi Arikunto mengatakan, "apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih."[15] Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 10 % dari 797 orang siswa. Dengan demikian yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 orang siswa kelas VII.1.2.3.4.5.6.7. dan VIII.1.2.3.4.5.6.7.

Merujuk pendapat di atas, penulis menetapkan cara pengambilan sampel dengan teknik *random sampling* yaitu "pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu".[16]

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data pokok dalam penelitian ini, yang bersumber dari responden melalui angket. Adapun data sekunder adalah data tambahan, yang bersumber dari dokumen lembaga, kepala sekolah, para guru, buku kepustakaan, majalah dan artikel yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

---

[15] Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Bina Ilmu: Jakarta, 1989, hal.105

[16] Sutrisno Hadi, *Metodelogi Reseach*, Yogyakarta, Andi Ofset, 1991, hal.63

Observasi adalah "studi yang sengaja dan sistematis tentang tentang fenomena dan gejala-gejala alam dengan pengamatan dan pencatatan".[17]

Berdasarkan definsi ini, observasi digunakan untuk melijhat keadaan wilayah dan gejala-gejala yang ada dari sebuah objek penelitian yang dalam hal ini adalah di SMP Negeri 35 Palembang.

2. Metode Angket

Metode Angket adalah "daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons *(responden)* sesuai dengan permintaan penggunaan" .[18] dalam hal ini adalah daftar pertanyaan untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler dan sikap keagamaan yang diberikan kepada siswa-siswa di SMP Negeri 35 Palembang.

2. Metode Wawancara

Yaitu pengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian, dalam hal ini guru dan siswa.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah "ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian"[19] Bertolak dari pengertian ini maka metode dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan

---

[17] Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusanan Karya Ilmiah,* Bandung, Sinar Baru, 1989, hal.75

[18] Riduwan. 2007. Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Refika Aditama. hal 71.

[19] *Ibid.* hal 77.

data tentang sejarah sekolah, keadaan siswa, keadaan guru, sarana dan prasarana serta kegiatan yang ada di SMP Negeri 35 Palembang

I. Teknik Analisa Data

Apabila data yang dibutuhkan sudah terkumpul dan disusun, maka selanjutnya dapat dianalisa dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

Deskriptif kuantitatif merupakan suatu analisa untuk menggambarkan data yang didapatkan dari responden setelah penyebaran angket, kemudian menyusunya secara statistik berupa angka-angkanya dan tabel, penyekoran dalam mengkuantifikasikan data penelitian.

Sedangkan deskriptif kualitatif merupakan suatu analisa untuk menggambarkan data secara pemahaman terhadap hasil data-data yang bersumber dari dokumentasi, kepustakaan, majalah-majalah kemudian dikategorikan untuk diambil sebuah pemahaman.

Adapun penghitungan data secara sistematik dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment* atau r korelasi, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi antara X dan Y
x = Nilai Angket
y = Hasil Belajar. y [20]

---

[20] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* Jakarta, Rajawali Pers, 2010, hal .206

J. Sistematika Pembahasan

BAB Pertama, Pendahuluan, meliputi: Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan kegunaan penelitian, Definisi operasional, Variabel penelitian, Hipotetsis penelitian, Metodelogi penelitian, Tehnik analisa data dan Sistematika pembahasan.

BAB Kedua, Landasan teori, meliputi: Pengertian kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Rohis, pengertian sikap keagamaan siswa, Macam-macam kegiatan ekstrakurikuler, Pengertian sikap keagamaan, Bentuk-bentuk sikap keagamaan siswa dan Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan siswa.

BAB Ketiga, Deskripsi wilayah di SMP Negeri 35 Palembang, meliputi: Aspek sejarah berdirinya SMP Negeri 35 Palembang, Letak geografis sekolah SMP Negeri 35 Palembang,visi dan misi sekolah SMP Negeri 35 Palembang, keadaan lingkungan sekolah, keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 35 Palembang, keadaan guru dan pegawai, keadaan siswa, data bangunan, struktur organisasi, dan program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Rohis SMP Negeri 35 Palembang.

BAB Empat, Analisis data berisikan tentang keadaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, keadaan sikap keagamaan siswa, dan analisis pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap sikap keagamaan siswa di SMP Negeri 35 Palembang.

BAB Lima, Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Kegiatan Esktrakurikuler Keagamaan

Ekstrakurikuler dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunya arti kegiatan yang bersangkutan di luar kurikulum atau di luar susunan rencana belajar (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1989). Secara sederhana istilah kegiatan ekstrakurikuler mengandung pengertian yang menunjukkan segala macam, aktivitas di sekolah atau lembaga pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran.[1]

Sebagai bagian dari pendidikan, maka kebijakan mengenai kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari kebijakan Departemen Pendidikan Nasional yang sebelum era reformasi disebut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kegiatan ekstrakurikuler pada masa itu dilakukan dengan berlandaskan pada Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor: 0461/U/1964 dan Surat Keputusan (SK) Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Dirjen Dikdasmen) Nomor: 226/C/Kep/O/1992. Dinyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan di samping jalur Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), latihan kepemimpinan dan wawasan wiyata mandala. Berdasarkan keputusan tersebut ditegaskan pula bahwa ekstrakurikuler sebagai bagian kebijaksanaan pendidikan secara menyeluruh yang mempunyai tugas pokok yaitu,

---

[1] Nuramelia Fafu. *Kegiatan Estrakurikuler Menjadi Siswa Lebih Solutif*,6 mei 2012,htm.

1. Memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa
2. Mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran
3. Menyalurkan minat dan bakat.
4. Melengkapi pembinaan upaya manusia seutuhnya.[2]

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam sekolah yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk lebih mengkaitkan pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikuler dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan. Kegiatan ini di samping dilaksanakan di sekolah, dapat juga dilaksanakan di luar sekolah guna memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan atau usaha untuk menghidupkan kegiatan ekstrakurikuler.

Program ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki kemampuan dasar penunjang. Kegiatan-kegiatan dalam program ekstrakurikuler diarahkan kepada upaya memantapkan kepribadian siswa. Dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler perlu diciptakan suasana/situasi yang kondusif, yaitu terwujudnya situasi penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, dan suasanan pergaulan di lingkungan sekolah.[3]

Ekstrakurikuler atau yang sering dikenal dengan sebutan ekskul, merupakan kegiatan penunjang belajar siswa di luar kegiatan akademiknya di lingkungan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah-sekolah menjadi wadah

---

[2] G:/definisi-kegiatan-ekstrakulikuler.04/juni/2012/ html

[3] Abdul Rachman Shaleh, Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa,(Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), hlm 170.

UNIVERSITAS PALEMBANG PERPUSTAKAAN

bagi siswa untuk mengembangkan diri mereka dalam meningkatkan kemampuan atau keterampilan diberbagai bidang sesuai dengan masing-masing minat dan bakat siswa. Menurut kamus umum bahasa Indonesia, kegiatan diartikan sebagai aktivitas, keaktifan usaha yang sangat giat. [4]

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah adalah Rohis, Rohis berasal dari kata "Rohani" dan "Islam", yang berarti sebuah lembaga untuk memperkuat keislaman. Rohis biasanya dikemas dalam bentuk esktrakurikuler (ekskul). Padahal fungsi rohis yang sebenarnya adalah forum, *mentoring*, dakwah, dan sabagainya. Susunan dalam rohis layaknya atau dengan kata lain OSIS, di dalamnya terdapat ketua, wakil, bendahara, sekretaris, dan divisi-divisi yang bertugas pada bagiannya masing-masing rohis umumnya memiliki kegiatan yang terpisah antara anggota pria dan wanita hal ini dikarenakan perbedaan muhrim di antara anggota. Kebersamaan dapat juga terjalin antar anggota dengan rapat kegiatan serta kegiatan-kegiatan di luar ruangan. Tujuan utama rohis mendidik siswa menjadi lebih islami dan mengenal dengan baik dunia keislaman, dalam pelaksanaannya anggota rohis memiliki kelebihan dalam penyampaian dakwah dan cara mengenal Allah lebih dekat melalui alam dengan tadzabur alam, hal itu karena dalam kegiatannya rohis juga mengajarkan hal tersebut. Rohis selalu mendekatkan anggotanya kepada Allah SWT, dan menjauhkan anggotanya dari terorisme, kesesatan, dan sebagainya.[5]

---

[4] Nuramelia Fafu. Kegiatan Estrakurikuler Menjadi Siswa Lebih Solutif, 4/juni/2012. Htm.

[5].G:/rohis. .04/juni/2012/ html

Rohis banyak manfaatnya yaitu ketika banyak masalah kita bisa berbagi ke sahabat dan mendapatkan banyak solusi dari sahabat kita yang seiman. Sebab dalam mentoring merasakan eratnya suatu persaudaraan.[6]

Ada peningkatan kesadaran terhadap pentingnya manajemen yang baik bagi pelaksanaan berbagai kegiatan untuk mencapai kualitas lembaga pendidikan atau sekolah yang efektif. Karena banyak institusi besar yang memiliki ratusan begawai, ribuan murid dan anggaran yang diperlukan mencapai milyaran rupiah yang harus dikelola. Manajemen yang baik merupakan hal yang esensial bagi semua sumber daya yang ada untuk dapat difungsikan dan memberikan pengaruh secara maksimal dalam pencapaian tujuan organisasi pendidikan. Dengan kata lain, pentingnya manajemen efektif, sangat singnifikan bagi keberhasilan murid dan pelajar dalam semua jenis dan jenjang lembaga pendidikan. Organisasi Rohis merupakan wadah bagi aktivitas dan fungsi manajemen yang dijalankan oleh para manajemen atau pimpinan bersama anggotanya. Dalam konteks ini organisasi pendidikan khususnya sistem persekolahan merupakan salah satu wadah bagi aktivitas manajemen. [7]

Dalam organisasi berlangsung beraktivitas manajerial yang mewujudkan usaha bersama dari sejumlah orang untuk mencapai tujuan. Karena itu dalam proses manajemen dibuat rencana, ditetapkan pelaksanaan kegiatan, dibagi-bagi tugas, diberikan imbalan, diberikan tanggung jawab dan diawasi serta dievaluasi hasil yang dicapai. Menurut Winardi (1990) manajemen merupakan proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, mengerakkan

---

[6]. Syafaruddin, *"Manajeman Lembaga Pendidikan Islam"*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), hal 117

[7] *Ibid,* hal: 118

dan pengawasan yang dilaksanakan untuk mendertiminasi serta mencapai sasaran-sasaran yang ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Kegiatan estrakurikuler sangat bermanfaat bagi siswa, khususnya untuk pembinaan kepimpinan, keagamaan, kepekaan sosial, pendidikan bela negara dan sebagainya. Setiap siswa sebaiknya diwajibkan paling tidak mengikuti satu kegiatan ekstrakurikuler, agar memperoleh kesempatan mengembangkan diri. Kepala sekolah sebagai menejer harus melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kegiatan estrakurikuler yang akan dilaksanakan di sekolah.
2. Menunjuk setiap koordinator setiap kegiatan.
3. Meminta setiap koordinator untuk menyusun program kerja yang akan menjadi bagian dari rencana kegiatan sekolah, dan, memonitor pelaksanaannya. [8]

1. Macam-Macam Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Esktrakurikuler Sekolah (Ekskul) dimaksudkan untuk bisa membuka potensi diri siswa, mengasah bakat dan minat serta menjadi jalan untuk meningkatkan prestasi diri. Dari 22 macam ekskul, hampir 85% diantara berjalan secara aktif dalam kegiatan mingguan di sekolah.

1. Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)
2. Baca Tulis Al Qur'an (BTA)
3. Pramuka
4. Bengkel Sekolah

---

[8] *Ibid,* hal: 118

5. Tata Rias Pengantin
6. Majalah Dinding
7. Drum Band
8. Seni Rebana Dan Rohis
9. PMR (Palang Merah Remaja)
10. K3 (Keterampilan Kecepatan Ketepatan)
11. Bimbingan Konseling
12. UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)
13. Bulu Tangkis
14. Sepak Takraw
15. Pencak Silat
16. Karate
17. English Club
18. Basket
19. Sains
20. Sanggar seni
21. Atletik[9]

Dari pengertian diatas dapat penulis simpulkan, bahwa Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam sekolah yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk lebih mengkaitkan pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikuler dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan, adapun rohis biasanya dikemas dalam

[9] G:/Ekstrakurikuler 04/juni/2012/ _.htm

bentuk esktrakurikuler (ekskul). Padahal fungsi rohis yang sebenarnya adalah forum, *mentoring*, dakwah, dan sabagainya. Susunan dalam rohis layaknya atau dengan kata lain OSIS, di dalamnya terdapat ketua, wakil, bendahara, sekretaris, dan divisi-divisi yang bertugas pada bagiannya masing-masing rohis umumnya memiliki kegiatan yang terpisah antara anggota pria dan wanita hal ini dikarenakan perbedaan muhrim di antara anggota. Organisasi Rohis merupakan wadah bagi aktivitas dan fungsi manajemen yang dijalankan oleh para manajemen atau pimpinan bersama anggotanya.

B. Sikap Keagamaan

Dalam filsafat Islam, al-Kindi lah yang mempelajari secara mendalam mengenai filsafat Aristoteles pada hari-hari pertama, zaman kejayaan Islam. Dan dia memberi kesimpulan bahwa yang maujud hakiki itu tidak lain adalah satu yang tunggal, yaitu Allah selanjutnya al-Kindi berusaha meluruskan dan menjelaskan pandangan Aristoteles, sehingga pahamnya itu lebih mendekati paham Plato, dengan menyatakan bahwa Allah sebagai pencipta pertama dari segala yang maujud. Al-Kindi lah yang pertama kali dapat mendekatkan paham filsafat dengan keyakinan agama. Selanjutnya mengarahkan filsafat Islam kearah persesuaian antara filsafat dan agama. Filsafat berlandaskan akal pikiran, sedangkan agama berdasarkan wahyu. Logika adalah model filsafat; sedang iman, yang merupakan kepercayaan kepada hakikat-hakikat adalah merupakan jalan agama. Sejak awal oarang-orang agama tidak mempercayai filsafat dan filosf. Para filosof dituduh sebagai orang yang membuat bid'ah.

1. Pengertian Sikap Keagamaan

Definisi sikap dalam kamus bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional adalah prilaku, gerak-gerik, bentuk tubuh, dan perbuatan seseorang yang berdasarkan pada pendirian. Sedangkan keagamaan yaitu keagamaan yang berhubungan dengan agama, atau boleh diartikan agama adalah ajaran, sistem yang menata tata keimanan kepercayaan dan kepribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungan lainnya.

Sikap atau juga kepribadian seseorang terkumpul beberapa aspek yang terintegrasikan berupa:

a. Keyakinan hidup yang dimiliki seseorang: filsafat, keyakinan, cita-cita, sikap dan cara hidupnya.
b. Keyakinan mengenai diri: perawakan jasmani, sifat psikis, intlegensi, emosi, kemauan, pandangan terhadap otang lain, kemampuan bergaul, kemampuan memimpin dan berkemampuan bersatu.
c. Keyakinan mengenai kemampuan diri: status diri dalam keluarga dan masyarakat, status sosial berdasarkan keturunan dan historis.[10]

Pengertian yang diberikan oleh para ahli psikologi Barat pada hakikatnya belum menyentuh permasalahan prilaku hidup manusia secara keseluruhan, termasuk sikap dan prilaku keagamaan berdasarkan keimanan dan ketakwaan. Untuk mengantisipasi psikologi Barat tersebut DR. Fadhil Al-Djamaly mengambarkan kepribadian muslim sebagai muslim yang berbudaya, yang hidup

---

[10] Hasan Alwi, "*Kamus Departemen Pendidikan Nasional*", (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal 67

bersama Allah dalam tingkah laku hidupnya, dan tampak akhir ketinggiannya. Dia hidup di lingkungan yang luas tanpa batas ke dalamannya, dan tanpa akhir ketinggiannya.

Kepribadian muslim seperti digambarkan di atas mempunyai hubungan yang erat dalam suatu lingkaran hubungan yang meliputi:

a. Allah

b. Alam, dan

c. Manusia [11]

Adapun tentang diri manusia dapat dilihat dari tiga sudut, yaitu:

1. Jasad (fisik) ; apa dan bagaimana organisme dan sifat-sifat uniknya;
2. Jiwa (psikis); apa dan bagaimana hakikat dan sifat-sifat uniknya; dan
3. Jasad dan jiwa (psikofisik); berupa akhlak, perbuatan, gerakan, dan sebagainya. Ketiga kondisi tersebut dalam terminologi islam lebih dikenal dengan term al jasad, ar ruh, dan al nafs. Jasad merupakan aspek biologis atau fisik manusia, ruh merupakan aspek psikologis, atau psikis manusia, sedang nafs merupakan aspek psikofisik manusia yang merupakan sinergi antara jasad dan ruh.

Berangkat dari teori kepribadian muslim di atas, maka kita dapat membagi kepribadian muslim tersebut kepada dua macam yaitu:

a. Kepribadian kemanusiaan (basyariah), dapat dibagi menjadi dua macam yaitu:
   1. Kepribadian individu; yang meliputi ciri khas seseorang dalam bentuk sikap dan tingkah laku serta maupun intelektual yang dimliki masing-

---

[11] *Ibid,* hal, 68

masing secara khas sehingga ia berbeda dengan orang lain. Menurut pandangan Islam memang manusia mempunyai dan memiliki potensi yang berbeda (Al-Farq Al-Fardiah) yang meliputi aspek pisik dan psikis.

2. Kepribadian ummah yaitu: mempunyai kepribadian yang ummah (bangsa/negara) muslim yang mengikuti sikap dan tingkah laku ummah muslim yang berbeda dengan ummah lainnya, mempunyai ciri khas kelompok dan memiliki kemampuan untuk mempertahankan identitas tersebut dari pengaruh luar, baik ideologi maupun lainnya yang dapat memberi dampak negatif.[12]

b. Kepribadian samawi (kewahyuan) yaitu corak kepribadian yang dibentuk melalui petunjuk wahyu dalam kitab suci Al-Qur'an.[13]

2. Bentuk–Bentuk Sikap Keagamaan

Bentuk-bentuk sikap keagamaan ada empat macam yaitu:

a. Sikap individu terhadap diri sendiri adalah sikap yang harus bisa menyayangi diri kita sendiri sebelum kita menyayangi orang lain.

b. Sikap sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata, yang berulang-ulang terhadap obyek sosial atau hubungan individu dengan orang lain.

Adapun bentuk-bentuk keagamaan anak antara lain yaitu:

a. Sikap individu terhadap diri sendiri sebagai individu, kita harus bisa menyayangi diri kita sebelum kita menyayangi orang lain. Oleh karena itu, kita

---

[12] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Kalam Mulia:1998). Hlm 191
[13] *Ibid,* hal 192

sebagai siswa harus berperilaku terpuji terhadap diri sendiri yakni; menjaga kesehatan badan dengan berolahraga, menjaga kebersihan badan dan pakaian, serta mengatur hidup kita, selalu berbuat baik, dan selalu menyayangi apa yang ada disekitar kita serta beribadah kepada Allah SWT agar apa yang kita cita-citakan tercapai.

b. Sikap sosial, sikap sosial dibatasi pada sikap siswa dengan orang tua dan sikap siswa terhadap guru dan sesama teman. Adapun bentuk sikap sosial siswa antara lain:

1) Sikap siswa terhadap orang tua orang tua merupakan orang yang menduduki penting dalam sebuah keluarga, karena orang tua adalah orang yang mengasuh kita dari kecil, memberi kasih sayang, mengsekolahkan kita. Sehingga kita senantiasa berbakti kepada orang tua, dengan mendoakannya, berbuat baik kepada orang tua, bertingkah laku sopan, bertutur kata lembut, menghormati mereka dan tidak menyakiti hati orang tua. Sebagaimana dalam firman-Nya, Surat Al-Isro' ayat 23 yang berbunyi:

۞ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوٓا۟ إِلَّآ إِيَّاهُ وَبِٱلْوَٰلِدَيْنِ إِحْسَٰنًا ۚ إِمَّا يَبْلُغَنَّ عِندَكَ ٱلْكِبَرَ أَحَدُهُمَآ أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُل لَّهُمَآ أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُل لَّهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

" *Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.*

2) Sikap siswa terhadap guru. Guru adalah pengganti orang tua di sekolah, guru yang mendidik serta membimbing siswa di sekolah untuk menuju pribadi yang dewasa. Oleh karena itu, sebagai siswa wajib menghormati guru, bertingkah laku sopan, selalu menyapa bila bertemu di jalan, selalu mentaati perintahnya, selama tidak menyimpang dalam norma agama. Demikianlah beberapa sikap siswa terhadap guru yang harus selalu diperhatikan dan inilah moral yang baik dalam tuntunan ajaran Islam bagi siswa terhadap guru.

3) Sikap siswa terhadap sesama teman. Sebagai siswa kita hendaknya memiliki sifat-sifat akhlak karimah terhadap orang lain seperti saling menolong, saling membantu, dan saling menasehati, berbuat baik kepada orang lain sebagaimana agama Islam menganjurkan. Orang yang berakhlak mulia dimana-mana selalu disukai orang, disenangi oleh teman-temannya atau masyarakat lingkungannya. Adapun yang perlu diperhatikan ketika bergaul dengan teman diantaranya adalah:

a) Senantiasa menolong mereka ketika dalam kesulitan, dalam firman Allah Swt Surat Al-Maidah.[14]

وَتَعَاوَنُوا۟ عَلَى ٱلْبِرِّ وَٱلتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا۟ عَلَى ٱلْإِثْمِ وَٱلْعُدْوَٰنِ ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلْعِقَابِ ﴿٢﴾

" *Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan*

[14] Soenarjo, *Yayasan Penyelenggara Penerjemah* (Semarang: Toha Putra, 1971)hlm. 156

bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.

b) Tidak menggumpat sesama teman.

c) Menasehati mereka ketika mereka melakukan kesalahan. DalamSurat Al-Ashr ayat 3, yang berbunyi:

إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَتَوَاصَوْا۟ بِٱلْحَقِّ وَتَوَاصَوْا۟ بِٱلصَّبْرِ ﴿٣﴾

" *Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan naseha- menasehati supaya menetapi kesabaran".*[15]

Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama, yaitu integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama, serta tindak keagamaan dalam diri seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keagamaan berhubungan erat dengan gejala kejiwaan seseorang. [16]

Dari pengertian di atas dapat penulis simpulkan, bahwa Bentuk-bentuk sikap keagamaan ada empat macam yaitu:

a. Sikap individu terhadap diri sendiri adalah sikap yang harus bisa menyayangi diri kita sendiri sebelum kita menyayangi orang lain. Kata individu berarti tidak dapat dibagi-bagikan, jadi sudah jelas bahwa pengertiannya ialah di mana manusia individu harus bertanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya. Allah berfirman dalam Al-Quran sebagai berikut:

---

[15] *Ibid,* hal 193

[16] Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*,(Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), hlm 172

مِنْ أَجْلِ ذَٰلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِيٓ إِسْرَٰٓءِيلَ أَنَّهُۥ مَن قَتَلَ نَفْسًۢا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِى
ٱلْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ ٱلنَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَآ أَحْيَا ٱلنَّاسَ جَمِيعًا ۚ
وَلَقَدْ جَآءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِٱلْبَيِّنَٰتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِّنْهُم بَعْدَ ذَٰلِكَ فِى ٱلْأَرْضِ
لَمُسْرِفُونَ ﴿٣٢﴾

''oleh sebab itulah kami perlukan atas anak Israil yaitu barang siapa membunuh seseorang dengan tiada kesalahan atau berbuat kerusakan di mika bumi ini, seolah-seolah dia telah membunuh manusia semuanya. Barang siapa yang menghidupkan manusia sekalinya. Sesungguhnya telah datang kepada mereka itu beberapa orang rasul kami dengan bawa keterangan, tetapi kebanyakan mereka itu melampui batas di muka bumi sesudah itu (Al-Maidah 32).

b. Sikap sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata, yang berulang-ulang terhadap obyek sosial atau hubungan individu dengan orang lain. Dalam pergaulan ini, di samping manusia dapat memenuhi nkebutuhan biologis, juga dapat memperkembangkan potensi psikologisnya. Dengan kontak sosial secara timbal balik, akhirnya dia bisa menyesuaikan diri dengan kehidupan kelompoknya. Dengan penyesuaian diri ini, yang terdiri dari jiwa hati nurani, norma-norma dan cita-cita pribadi, berarti anak mulai dapaqt mengenal nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan sosialnya dan sekaligus memperkembangkan pribadinya. Islam menganjurkan agtar setiap islam bersaudara dan saling tolong-menolong satu sama lain, dan melarang untuk bermusuhan. Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama, yaitu integrasi secara kompleks antara

pengetahuan agama, perasaan agama, serta tindak keagamaan dalam diri seseorang.

c. Sikap moralitas manusia ialah nilai-nilai atau atauran-aturan tingkah laku dan norma susila yang ada pada manusia, yang harus dipatuhi dan dijalankan. Moral ini justru menepati posisi yang paling penting setelah orang beriman pada tuhan.

d. Sikap manusia bertuhan ialah di dalam diri manusia pasti mempunyai kepercayaan dengan adanya sang Tuhan Yang Maha Esa. Analisa filsafat mengatakan bahwa Tuhan Yang Maha Esa itu merupakan akibat lahirnya seluruh kenyataan yang ada, termasuk manusia. Dan juga merupakan akhir atau tujuan akhir dari perkembangan seluruh jenis kenyataan yang ada, termasuk manusia. Yang mengatakan hakikat kejadian manusia itu adalah mrngakui adanya Tuhan dan mengabdi kepadanya.

Firman Allah: وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

"tiada aku ciptakan Jin dan manusia, melainkan mereka supaya menyembah aku. (Q.S.Az-zariyat :56)[17]

sebagai konsekuensi logis dari pengakuannya sebagai makiluk tuhan, maka dengan memanfaatkan segala potensi esensi manusia yang dianugerahkan oleh Tuhan kepadanya, maka tiap individu akan berusaha untuk :

1. Meningkatkan kualitas pribadinya
2. Meningkatkan hubungan dengan sesamanya
3. Meningkatkan pengabdiannya kepada tuhannya.

---

[17]Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2009)hlm.188

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Keagamaan Siswa

Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan akhlak siswa, antara lain adalah:

a. Orang tua yang lalai melakukan tugas, dan kewajibannya sebagai pendidik, pembimbing dan pelindung anak.

b. Orang tua kurang memberikan perhatian dan kasih sayang serta jarang melakukan komunikasi dengan anak. Namun demikian hasil studi Pusat Penelitian Depkibbud menunjukkan bahwa siswa yang tergolong baik ternyata berasal dari sekolah yang kegiatan ekstrakurikulernya berjalan dengan baik, tidak terlibat tawuran dan kenakalan remaja lainnya.[18]

Walaupun sikap terbentuk karena pengaruh lingkungan, namun faktor individu itu sendiri ikut pula menentukan. Menurut Siti Partini, pembentukan sikap dan perubahan sikap dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1. Faktor internal, berupa kemampuan menyeleksi dan menganalisis pengaruh yang datang dari luar termasuk minat dan perhatian.
2. Faktor eksternal, berupa faktor diluar induvidu yaitu pengaruh lingkungan yang diterima.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan yaitu:

Faktor internal, Sebagaimana dalam hadits Rasulullah Saw bersabda:

كُلُّ مَوْلُوْدٍ يُوْلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ حَتَّى يُعَرِّبَ عَنْهُ لِسَانُهُ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ (الحديث)

"semua anak dilahirkan atas kesucian/kebersihan (dari segala dosa/noda) dan pembawaan beragama tauhid, sehingga ia jelas bicaranya. Maka kedua orang

[18] G:/faktor-yang-mempengaruhi-sikap. 04/mei/2012htm

tuanyalah yang menyebabkan anaknya menjadi Yahudi, atau Nasrani atau Majusi. (Hr:Abu Ya'la, Al-Thabrani, dan Al-Baihaqi dari Al-Aswad bin Sari')[19]

Penjelasan hadits diatas pada dasarnya bahwa manusia itu lahir dalam keadaan fitrah (potensiberagama), hanya faktor lingkungan (orang tua) yang mempengaruhi perkembangan fitrah beragama anak. Dari sini, jiwa keagamaan anak berkaitan erat dengan hereditas (keturunan) yang bersumber dari orangtua, termasuk keturunan beragama. Faktor keturunan beragama ini didasarkan atas pendapat ulama *mesir*, dia berpendapat bahwa kecenderungan nafsu itu berpindah dari orang tua secara turun-temurun.

Oleh karena itu anak adalah merupakan rahasia dari orang tuanya. Manusia sejak awal perkembangannya berada di dalam garis keturunan dari keagamaan orang tua. Usia sikap keagamaan anak akan mengalami perkembangan sejalan dengan tingkat usia anak. Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh berbagai aspek kejiwaan termasuk kemampuan berpikir anak.Yang jelas kenyataan ini dapat dilihat dari pemahaman anak pada pelajaran pendidikan agama islamberdasarkan tingkat usia anak.

Faktor Eksternal yaitu, faktor yang memiliki potensi dasar yang dapat dikembangkan sebagai makhluk yang beragama. Potensi yang dimiliki manusia secara umum disebut fitrah beragama atau hereditas (keturunan). Sebagai potensi, maka perlu adanya pengaruh dari luar diri manusia, pengaruh tersebut berupa pemberian pendidikan (bimbingan, pengajaran, dan latihan). Faktor eksternal

[19] Masjufuk Zuhdi, *Masail Fiqiyah Kapita Selekta Hukum Islam* (Jakarta: PT Toko Gunung Agung, 1989), hlm. 39

yang berpengaruh terhadap perkembangan jiwa keagamaan adalah lingkungan dimana individu itu hidup, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

a. Lingkungan Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak,oleh karena itu peranan keluarga dalam menanamkan kesadaranberagama anak sangatlah dominan. Pengaruh orang tua terhadapperkembangan jiwa keagamaan anak dalam pandangan islam sudahlama disadari.
b. Lingkungan Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yangmempunyai program yang sistemik dalam melaksanakan bimbingan,pengajaran, dan latihan kepada siswa agar mereka berkembang sesuaidengan potensi secara optimal, baik menyangkut aspek fisik, psikis,(intelektual dan emosional), social, maupun moral-spiritual.
c. Lingkungan Masyarakat, Setelah menginjak usia sekolah, sebagian besar waktu siswa dihabiskan disekolah dan masyarakat. Dalam masyarakat, anak melakukan interaksi sosial dengan teman sebayanya atau anggota masyarakat lainnya. Maka dari itu perkembangan jiwa keagamaan anak sangat bergantung pada kualitas perilaku atau akhlak warga masyarakat itu sendiri.[20]

Dari pengertian di atas dapat penulis simpulkan, bahwa sikap keagamaan merupakan bawaan tetapi dalam pembentukan dan perubahannya ditentukan oleh faktor internal dan eksternal. Adapun sifat keagamaan pada anak usia sekolah dasar yang diperolehnya dari faktor internal dan eksternal menurut Jalaludin dan Ramayulis sebagai berikut, Kebenaran yang mereka terima tidak begitu mendalam

---

[20] Zainuddin Ali, *"Pendidikan Agama Islam"*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal 65

sehingga cukup sekedarnya saja dan mereka sudah merasa puas dengan keterangan yang terkadang-kadang kurang masuk akal.

Dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah adalah sangat menetukan perkembangan anak, baik perkembangan biologis dan perkembangan psikisnya. Perkembangan kecerdasan, keadaan emosi, perkembangan sosial kemasyarakatan perlu sekali diketahui oleh orang tua, agar orang tua mampu memperlakukan dan mendidik anak secara benar, serta dapat menghindari kemungkinan kesalahan yang menbawa akibat tidak baik bagi perkembangan anak itu. Cara mendidik ini talah diajarkan oleh khalifah Umar Bin Khatab dengan ucapan: "*Ajarilah anakmu, karena dia akan hidup pada generasi sesudahmu*".jadi pengertian di atas cara mendidik anak diketahui perkembangan zamannya karena ajaran Islam mengajarkan disiplin yang keras dan terarah kepada kebaikan.

BAB III

GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 35 PALEMBANG

A. Sejarah Singkat SMP Negeri 35 Palembang

SMP Negeri 35 Palembang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di palembang. Berdasarkan dengan SK No 0557/1984 didirikan pada 20 Nopember 1984. SMP Negeri 35 Palembang berlokasi di jalan Silaberanti No 16 Rt 28 / 8 Ulu Palembang. Letak sekolah sangat strategis berada dipingir jalan dengan sarana transportasi menuju sekolah yang lancar sehingga memudahkan peserta didik datang ke sekolah tepat pada waktunya.

Dalam proses pendidikan terdapat kegiatan estrakurikuler keagamaan (Rohis).

B. Kondisi Geografis SMP Negeri 35 Palembang

SMP Negeri 35 Palembang terletak di daerah Seberang Ulu 1 tepatnya di jalan Silaberanti No 16 Rt 28/8 Ulu Palembang, kurang lebih 2 km dari Pusat Kota, yang berdekatan dengan kantor kelurahan Silaberanti.

Untuk lebih jelasnya SMP Negari 35 Palembang sebelah Timur perbatasan dengan kebun penduduk, sebelah Barat perbatasan dengan jalan Sileberanti, sebelah Selatan dengan Jalan Siantan, sedangkan sebelah utara berbatasan dengan Jalan Banten. Jarak tempuh dari SMP Negeri 35 Palembang ke Kecamatan kurang lebih 1 km dan ke kota pusat kurang lebih 2 km. Untuk mengunjungi SMP Negeri 35 Palembang, dapat menggunakan sepeda montor, beca, ataupun berjalan kaki,

karena lokasi SMP Negeri 35 Palembang tidak dilalui oleh kendaraan umum atau angkutan umum.

Kondisi lingkungan sekolah SMP Negeri 35 Palembang cukup Alami program BARI (Bersih Aman Rapi Indah), yaitu program yang dibuat untuk menjaga kebersihan, kenyaman dan keamanan sekolah, yang dilaksanakan rutin oleh siswa setiap kelas beserta guru dan petugas kebersihan dan setiap minggunya secara bergantian berjalan dengan baik. Hal ini dapat terlihat dalam lingkungan sekolahnya yang nyaman, untuk kegiatan belajar mengajar, karena hampir setiap sudut sekolah terdapat tanaman-tanaman hias yang memberikan suasana untuk belajar.

C. Visi dan Misi Sekolah Negeri 35 Palembang

a. Visi

- Berprestasi dalam bidang akademik dan imtaq

b. Misi

- Menghasilkan peserta didik dalam bidang akademik
- Menghasilkan peserta didik dalam bidang non akademik
- Menghasilkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa dan berakhlak mulia
- Membina peserta didik untuk dapat mengamalkan syari'at agama

D. Keadaan Siswa

Tabel 1

Keadaan Siswa SMP Negeri 35Palembang

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah per-kelas
	Laki-laki	Perempuan	
VII.1	18	22	40
VII.2	20	20	40
VII.3	20	20	40
VII.4	18	22	40
VII.5	18	22	40
VII.6	17	23	40
VII.7	19	21	40
JUMLAH	130	150	280
VIII.1	18	27	35
VIII.2	10	25	35
VIII.3	10	26	36
VIII.4	26	14	40
VIII.5	27	13	40
VIII.6	28	12	40
VIII.7	27	11	38
JUMLAH	136	128	264
IX.1	3	30	33
IX.2	2	30	32
IX.3	13	23	36
IX.4	28	10	38
IX.5	18	19	37
IX.6	26	12	38
IX.7	30	9	39
JUMLAH	120	133	253
JML TOTAL	386	411	797

Sumber : Dokumentasi SMP Negeri 35 Plaju Palembang 2012

E. Keadaan Guru dan Pegawai

Tabel 2

Keadaan Tenaga Pengajar SMP Negeri 35 Palembang

No	Nama	UP	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Dra, Halimah Tu'Sa'Diah	p	Kepala Sekolah	S I
2	Akarim. B, S.Pd	L	Waka Kesiswaan	S I
3	Dra, Ani Anggraini	P	Guru	S I
4	Zaihan Dam'I, S.Ag	L	Guru	S I
5	Mismayuti, S.Pd	p	Guru	S I
6	A. Somid, S.Pd	L	Guru	S I
7	Kartilah, S.Pd	P	Guru	S I
8	Lamiyah, S.Pd	P	Guru	S I
9	Kusdiana A. Md	P	Guru	S I
10	Bambang Budi Astomo, S.Pd	L	Guru	S I
11	Husni Tannin, S.Pd	L	Guru	S I
12	Masruroh, S.Pd	P	Guru	S I
13	Sulasmiati S.Pd	P	Guru	S I
14	Dra, Halifah	P	Guru	S I
15	Sri Maryani, S.Pd	P	Guru	S I
16	Sarhada	P	Guru	S I
17	Thowillah, S.Pd.I	P	Guru	S I
18	Hj. Rusmiah, S. Pd	P	Guru	S I

21	Asijah Soropi, A.Md	P	Guru	D III
22	Amiruzaman, BA	L	Guru	D III
23	Hj Yayah Rokayah, S.Pd	P	Guru	D III
24	Alia Rahmi, S.Ag	P	Guru	S I
25	Dra. Lisdawati	P	Guru	S I
26	Suhardin, SE	P	Guru	S I
27	Gustiani, S.Pd	P	Guru	S I
28	Kailani, S.Pd	L	Guru	S I
29	Kusniarti, S.Pd	P	Guru	S I
30	Dahlia S.Pd	P	Guru	S I
31	Wijiati, S.Pd	P	Guru	S I
32	Zubaida, S.Pd	P	Guru	S I
33	Elya Dahlia, S.Pd	P	Guru	S I
34	Firli Irianto, S.Pd	L	Ketua TU	S I
35	Drs. M. Ali Hanafiah	L	Guru	S I
36	Suandi, S.Pd	L	Guru	S I
37	Telddy Rachmadi, S.Pd	L	Guru	S I
38	Yuslia Wati, S.Pd	P	Guru	S I
39	Netty Noviana, S.Pd	P	Guru	S I
40	Agus Herdiana, S.Pd	L	Guru	S I
41	Delima Engga Maretha, S.Pd	P	Guru	S I
42	Laeili Rusanti, S.Pd	P	Guru	S I

43	Reni Aprianti, S.Pd	P	Guru	S I
44	Nirmala Wati, S.Pd	P	Guru	S I
45	Desi Parnaini, S.Pd	P	Guru	S I
46	Sri Nuzriah, S.Pd	P	Guru	S I
47	Rohmah, S.Pd	P	Guru	S I
48	Sri Yuliarsih, S.Pd	P	Guru	S I
49	Juni Lianti	P	Staf TU	S I
50	Titin Yani	P	Staf TU	S I
51	Desi Tri Haryani	P	Staf TU	D III
52	M. Yuzar	L	Staf TU	S I
53	Siti Marzedah Ulfa	P	Staf TU	D III

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa tenaga pendidik dan pegawai SMP Negeri 35 Palembang berjumlah 53 orang, yakni 38 orang perempuan dan 16 orang laki-laki. Selanjutnya 47 S.1 , dan 6 orang D III.

F. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangatlah penting dalam proses belajar mengajar dan diperlukan. Salah satunya adalah ruang tempat berlangsungnya belajar mengajar. Ruang tempat belajar harus memungkinkan, semua bergerak leluasa tidak berdesak-desakan dan tidak saling menggangu antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya pads saat melakukan aktivitas belajar.

Besar ruang kelas sangat bergantung pada berbagai hal antara lain: jenis kegiatan dan jumlah peserta didik. Dengan sarana dan prasarana pengajaran yang

baik, maka akan tejadi suasana belajar mengajar yang baik, seperti guru menyampaikan materi pelajaran, siswapun mudah dalam memahami dan menguasai materi tersebut.

TABEL 3

Sarana dan Prasarana SMP Negeri 35 Palembang

NO	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Belajar	21	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Tata usaha	1	Baik
5	Ruang BK	1	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Baik
8	Ruang Dapur	1	Baik.
9	Masjid	1	Baik
10	Lapangan Basket	1	Baik
11	Lapangan Bola Kaki	1	Baik
12	Lapangan Vally	2	Baik
13	Ruang Tamil	1	Baik
14	Ruang Komputer	1	Baik
15	Ruangan OSIS	1	Baik
16	Ruangan Koperasi	1	Baik

17	Laboratorium	3	Baik
18	WC	5	Baik
19	Lapagan Parkir	1	Baik
20	Papaan Tulis	21	Baik
21	Pos Satpam	1	Baik
22	Papan Nama Garu	2	Baik.
23	Komputer	1	Baik
24	TV	1	Baik
25	Telephone	1	Baik
26	Radio/Tape	Ada	Baik
27	PLN/ Listrik	Ada	Baik
28	Kantin	3	Baik
29	Ruang Pramuka	1	Baik
30	Ruang Media	1	Baik
31	Rumah Penjaga Sekolah	Ada	Baik
32	Tempat Wuduk	Ada	Baik
33	Perpustakaan	1	Baik
34	Koperasi	1	Baik

Sumber : Dokumentasi SMP Negeri 35 Palembang

Bertitik pada, tabel di atas dapat dipahami, bahwa keadaan SMP Negeri 35 Palembang 2010-2011 dikatagorikan baik dan lengkap. Keadaan sarana dan prasarana demikianlah mendukung bagi belajar mengajar. Sarana dan prasarana

tersebut selalu ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya, sehingga sejalan dengan perkembangan zaman.

Adapun data bangunan Sekolah SMP Negeri 35 Palembang sebagai berikut:

Tabel 4

Data Bangunan SMP Negeri 35 Palembang

Jenis Bangunan	Konstruksi Bangunan		Luas Lantai (M2)	Status Tanah	Asal-Usul	Ket
	Bertingkat/ Tidak	Beton/ Tidak				
1.Bangunan Sekolah	Tidak	Beton	858	Depdiknas	APBN	
2. Bangunan Labor	Tidak	Beton	99	Depdiknas	APBN	
3. Bangunan Kantor	Tidak	Beton	144	Depdiknas	APBN	
4. Bangunan Perpustakaan	Tidak	Beton	80	Depdiknas	APBN	
5. Bangunan BK	Tidak	Beton	24	Depdiknas	APBN	
6. Bangunan OSIS	Tidak	Beton	24	Depdiknas	APBN	
7. Kantin	Tidak	Beton	24	Depdiknas	APBN	
8. WC	Tidak	Beton	28	Depdiknas	APBN	
9. Masjid	Tidak	Beton.	196	Depdiknas	APBN	
10. Rumah Penjaga Sekolah	Tidak	Beton	24	Depdiknas	APBN	

STRUKTUR ORGANISASI
SMP NEGERI 35 PALEMBANG

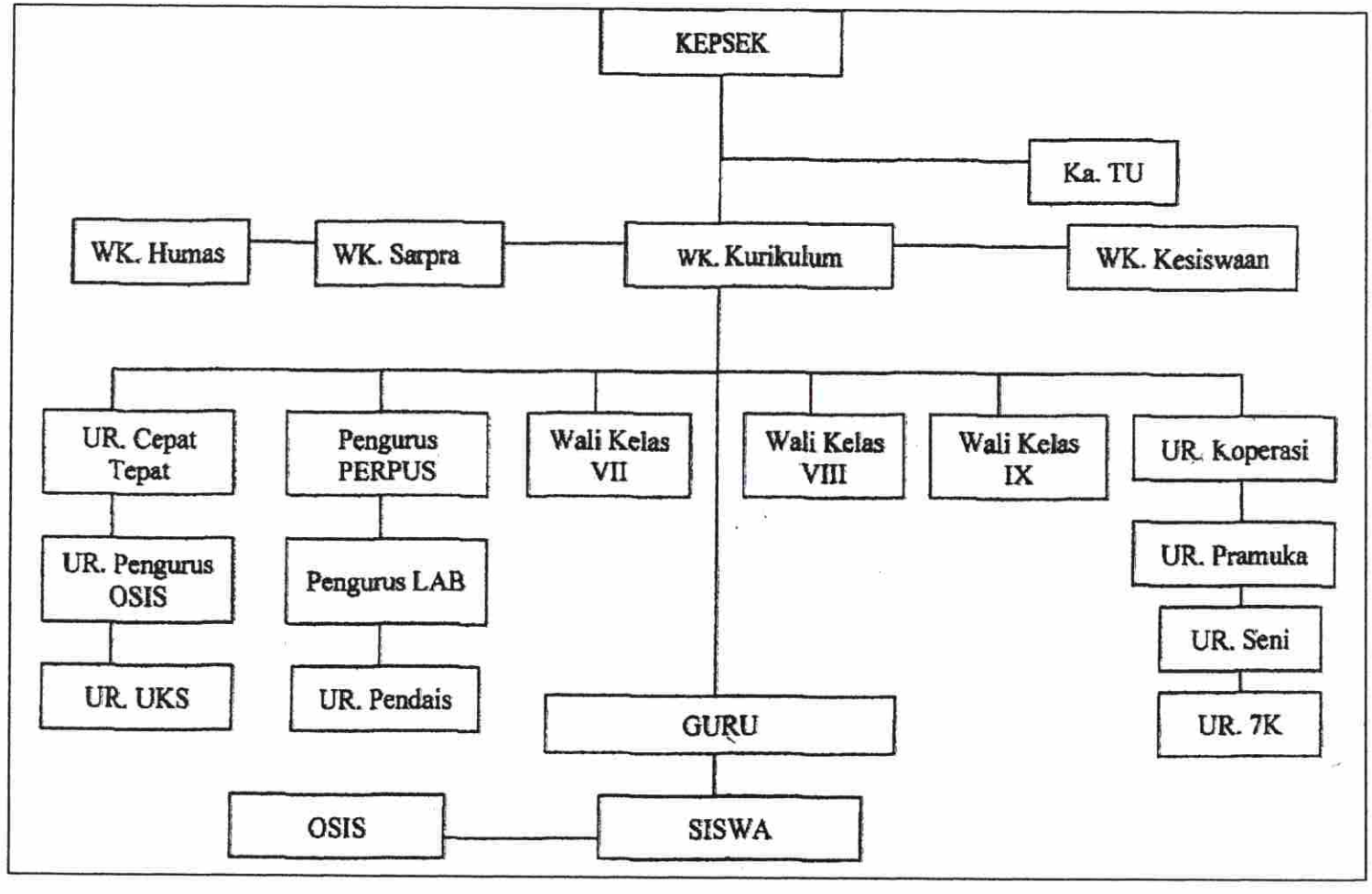

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa SMP Negeri 35 Palembang dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah yang memiliki koordinasi dengan pihak Komite Sekolah. Dalam mengelolah Sekolah Kepala Sekolah dibantu oleh Wakil Kepala Sekolah dan seorang Kepala Urusan Tata Usaha. Selanjutnya organisasi SMP Negeri 35 Palembang dilanjutkan dengan organisasi kelas yang terdiri dari 21 kelas dan dipimpin oleh masing-masing Wali kelas. Kemudian wali kelas dalam mengasuh peserta didik dibantu dan didukung oleh gugu-guru mata pelajaran

PROGRAM PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN (ROHIS) DI SMP NEGERI 35 PALEMBANG

A. Program Harian

No.	Uraian Kegiatan
1	Membudayakan siswa mengucapkan salam
2	Membudayakan siswa menyalami (bersalaman) dengan mencium tangan orang tua, guru/kepala sekolah dan yang lainnya
3	Membaca Juz Amma = 5 Surat/hari sebelum belajar dan sesudah belajar membaca surat al Ashr
4	Membudayakan doa sehari-hari yang lainnya, mulai dari doa bangun tidur sampai dengan doa akan tidur kembali
5	Sholat zuhur berjamaah bagi siswa pagi, dan sholat asyar bagi siswa siang dan sholat sunnat Duha bagi siswa pagi
6	Lantunan ayat-ayat suci Al-qur'an dan lagu-lagu islami dari radio kaset

B. Program Mingguan

No.	Uraian Kegiatan
1	Pembelajaran Al-Quran (TPA) a. Pembelajaran Iqro' (Rabu dan Sabtu) b. Pembelajaran Seni Baca Al-Quran (Senin dan Kamis) c. Senin Rebana dan Nasyid (1 minggu sekali)
2	Membudayakan siswa berinfaq (infaq jum'at)
3	Membudayakan siswa memberikan sumbangan musibah
4	Membudayakan siswa berpakaian busana muslim dan muslimah (Hari Kamis & Jum'at)
5	Sholat Jum'at berjamaah bagi siswa kelas I, dan petugas azan dari kelas I s.d III

C. Program Bulanan

No.	Uraian Kegiatan
1	Majelis Taklim (Hari Minggu / Minggu Ketiga)
2	Razia Bulanan - Razia rambut panjang (siswa laki-laki)

	- Razia kuku panjang - Razia pakaian - Razia narkoba

D. Program Tahunan

No.	Uraian Kegiatan
1	Peringatan Isro' Mi'raj Nabi besar Muhammad SAW
2	Peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW
3	Peringatan Nuzulul Qur'an
4	Peringatan Tahun Baru Islam
5	Pesantren Ramadhan
6	Pesantren Akhir Tahun
	Kegiatan Semesteran : 1. Lomba Khotbah 2. Lomba Pidato Islami 3. Lomba Seni Islami 4. Lomba MTQ 5. Lomba Kaligrafi 6. Lomba Adzan 7. Pesantren Kilat setiap semester

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana telah diuraikan pada bab pertama, data yang digunakan dalam penilitan ini diperoleh melalui angket. Angket ini disebarkan pada siswa SMP Negeri 35 Palembang yang dijadikan sampel penelitian.

Angket yang disebarkan sebanyak 40 yang masing-masing terdiri dari 20 pertanyaan dengan 2 pilihan jawaban dari masing-masing soal bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan rohis terhadap siswa di SMP Negeri 35 Palembang.

Melalui instrumen yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, responden memilih alternatif jawaban yang telah tersedia, yaitu dari alternatif jawaban yang telah tersedia, maka dapat diberikan skor sebagai berikut:

1. Siswa yang memilih jawaban A, skor nilainya 2
2. Siswa yang memlih jawaban B, skor nilainya 1

Sedangkan untuk memperoleh hasil sikap keagamaan siswa SMP Negeri 35 Palembang dalam penelitian ini adalah nilai raport kegiatan ekstrakurikuler keagamaan rohis siswa kelas VII 1.2.3.4.5.6.7 dan VIII.1.2.3.4.5.6.7, pada semester II tahun pelajaran 2011/2012. Selanjutnya data yang diperoleh dari angket disebut nilai X dan rata-rata nilai raport disebut nilai Y.

A. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 35 Palembang

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan rohis dengan tujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Di sertai dengan penanggung jawab yaitu semua guru agama dan guru pembina. Adapun kegiatan ekstrakurikuler kagamaan rohis adalah:

a. Kegiatan harian (membudayakan amaliyah sehari-hari)

1. Membudayakan siswa mengucap salam, adapun hasil yang diharapkan yaitu semua siswa terbiasa mengucapkan salam.
2. Membudayakan siswa menyalami (bersalaman) dengan mencium tangan orang tua, guru/kepala sekolah dan yang lainnya. Hasil yang diharapkan yaitu: semua siswa terbiasa menyalami (bersalaman) dengan mencium tangan orang tua, guru, kepala sekolah, dan yang lainnya.
3. Membaca juz amma = 5 surat setiap hari sebelum belajar dan sesudah belajar membaca surat Al Ashr. Hasil yang diharapkan yaitu: agar semua siswa terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar.
4. Membudayakan doa sehari-hari yang lainnya, mulai doa bangun tidur sampai dengan doa tidur kembali. Hasil yang diharapkan yaitu: semua siswa terbiasa membaca doa-doa dalam kehidupan sehari-hari.
5. Shalat dhuhur berjamaah bagi siswa yang masuk pagi, dan shalat ashar bagi siswa yang masuk siang dan shalat sunnah dhuha bagi siswa yang masuk pagi. Faktor pendukung semua kegiatan di atas adalah dengan adanya kesadaran siswa yang tinggi, dan tidak memiliki faktor penghambat bagi siswa yang menggikuti kegiatan rohis ini. Hasil yang

diharapkan adalah semua siswa pagi melaksanakan shalat zuhur dan dhuha dan shalat ashar bagi siswa yang masuk siang.

6. Lantunan ayat-ayat suci Al-quran dan lagu-lagu islami dari radio serta kaset, faktor pendukungnya adalah tersediannya radio kaset pengajian dan lagu islami dan tidak ada faktor penghambat. Agar hasil yang diharapkan terbiasa dengan suasana yang Islami.

b. Kegiatan mingguan

1. Pembelajaran Al-quran

a. Pembelajaran iqro' (rabu dan sabtu), faktor pendukungnya adalah tersedianya guru atau pengajar dan tersedianya sarana yang yang cukup, faktor penghambat untuk kegiatan ini tidak ada. Hasil yang diharapakan yaitu: semua siswa yang mengikuti pembelajaran dapat mengenal huruf-huruf Al-quran.

b. Pembelajaran seni baca Al-quran (senin dan kamis), faktor pendukung kegiatan ini tersedianya sarana yang cukup, dan faktor yang menghambat kegiatan ini tidak ada, adapun hasil yang diharapkan adalah semua siswa yang mengikuti pembelajaran dapat membaca Al-quran dengan baik dan dapat menghiasi suara baca Al-quran dengan suara yang indah.

c. Seni rebana dan nasyid (1minggu sekali), faktor pendukungnya adalah tersedianya sarana yang cukup dan tidak ada faktor penghambatnya, dan hasil yang diharapkan adalah siswa agar terbiasa melantunkan lagu kerohanian.

2. Membudayakan siswa berinfaq (infaq jumat), faktor pendukungnya tersedianya para petugas yang bertugas untuk mengambil infaq dari siswa, adapun hasil yang diharapakan adalah siswa terbiasa berinfaq sesuai dengan kemampuan.
3. Membudayakan siswa memberikan sumbangan untuk orang yang terkena musibah, faktor pendukungnya telah tersedianya para petugas dan tidak ada faktor penghambatnya. Dan hasil yang diharapkan agar siswa terbiasa memberikan sumbangan musibah sesuai dengan kemampuan.
4. Membudayakan siswa berpakaian busana muslim dan muslimah (hari kamis & jumat), faktor pendukungnya adalah kesadaran siswa yang tinggi dan faktor penghambatnya tidak ada. Adapun hasil yang diharapakan agar siswa terbiasa menutup aurat.
5. Shalat jumat berjamaah bagi siswa kelas VII dan petugas adzan dari kelas VII sampai VIII, faktor pendukungnya adalah tersedianya masjid dan terjalinnya kerja sama dengan pengurus masjid Al-maarif dan pengurus masjid dan tidak memiliki faktor penghambat bagi kegiatan ini. Adapun hasil yang diharapkan adalah semua siswa yang beragama Islam dapat mengamalkan hasil dari setiap pelaksanaan majelis taklim, semua siswa kelas VII samapai VII yang putra melaksanakan shalat jumat.

c. Kegiatan bulanan

1. Majelis taklim (hari minggu/minggu ketiga), faktor pendukung adalah terjalinnya kerja sama dengan Departemen Agama, dukungan Badan Pengurus BP3 (Badan Pengurus Pembinaan Pendidikan), kehadiran

penceramah, dan tanggung jawab guru pembimbing yang tinggi dan tidak ada faktor penghambatnya. Adapun hasil yang didapat dan diharapakan semua siswa yang beragama Islam dapat menghasilkan dan mengamalkan hasil dari setiap pelaksanaan majelis taklim.

2. Razia bulanan yaitu razia rambut panjang (siswa laki-laki), razia kuku panjang, razia pakaian, dan razia narkoba, dan faktor pendukungnya adalah tersedianya para petugas dan tidak ada faktor penghambatnya. Hasil yang diharapkan semua siswa terbiasa berpakaian rapi serta berpenampilan rapi dan terhindar dari pengaruh dan ancaman narkoba.

d. Kegiatan tahunan

1. Peringatan isro' mi'raj Nabi besar Muhammad SAW, faktor pendukungnya adalah tersedianya masjid dan sarana lainnya, telah tersusunnya program, kekompakan dari guru agama dan guru pembina, dukungan seluruh guru dan staf TU (tata usaha) dan dukungan yang baik dari pengurus. Dan faktor penghambatnya adalah belum semua warga sekolah hadir, dan memerlukan tenda dua unit karena masjid tidak dapat menampung seluruh siswa. Adapun hasil yang diharapkan siswa mengetahui dan memahami latar belakang dari peristiwa tersebut, siswa mengetahui tujuan dari peristiwa tersebut dan siswa dapat mengambil hikmah dan sekaligus mengamalkan segala pesan dari peristiwa tersebut.
2. Peringatan Maulid Nabi Muhamad SAW
3. Peringatan Nuzul Qur'an
4. Peringatan Tahun Baru Islam

5. Pesantren Ramadhan
6. Pesantren akhir tahun, dari 2 sampai 6 kegiatan tersebut memiliki kesamaan faktor pedukung, faktor penghambat dan hasil yang diharapkan dengan kesamaan kegiatan nomor 1.

e. Kegiatan semesteran

1. Lomba Khutbah
2. Lomba Pidato Islami
3. Lomba Seni Islami
4. Lomba MTQ (Musabaqoh Tilawatil Qur'an)
5. Lomba Kaligrafi
6. Lomba Adzan
7. Pesantren kilat setiap semester

Faktor pendukungnya adalah tersedianya petugas dan tidak adanya faktor penghambat, dan agar hasil yang diharapkan agar semua siswa yang mengikuti lomba yang diadakan bisa mengikuti lomba diluar sekolah dan dapat menikmati hasilnya.

Dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan rohis telah memberikan dampak yang positif terhadap siswa. Begitu juga dalam penelitian yang kami lakukan pada SMP Negeri 35 Palembang tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan rohis terhadap sikap keagamaan siswa yang menunjukkan kedua dampak tersebut.

Untuk mengetahui bagaimana kegiatan ekstrakurikuler keagamaan rohis di SMP Negeri 35 Palembang peneliti melakukan wawancara dengan kepala

sekolah, dewan guru dan penyebaran angket kepada siswa kelas VII dan VIII yang dijadikan objek peneliti untuk mencari data tentang bagaimana kegiatan siswa di SMP Negeri 35 Palembang terhada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Rohis, kemudian di akalkulasikan skor dari jawaban responden. Perhitungan skor jawaban nilai angket (nilai X) dari 20 item pertanyaan, diketahui skor *mean* (rata-rata data X) =1563.

Untuk lebih jelasnya berikut ini dideskripsikan skor kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Rohis, sebagai berikut:

Tabel 5

Deskripsi Skor Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan Rohis

41	39	39	38	46	38	36	38	39	38
41	41	41	43	36	40	40	42	43	41
42	40	41	36	40	38	40	40	37	34
39	40	39	42	38	36	37	42	41	46
∑X = 1.563									

Berdasarkan jumlah skor tersebut, selanjutnya dihitung rata-rata (mean) skor kegiatan ekstrakurikuler keagamaan rohis sebagai berikut :

$$\text{Mean (Rata-rata Data X)} = \frac{\sum X}{40} = \frac{1563}{40} = 39{,}075$$

Dari perhitungan di atas diperoleh rata-rata angket siswa adalah 39,075. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa

kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Rohis di SMP Negeri 35 Palembang tergolong baik.

B. Sikap keagamaan siswa SMP Negeri 35 Palembang

sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama, yaitu integasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama, serta tindak keagamaan dalam diri seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keagamaan berhubungan erat dengan gejala kejiwaan seseorang.

Dalam diri manusia pada hakikatnya manusia memiliki sikap keagamaan yang mana di dalam dirinnya pasti mempunyai kepercayaan dengan adanya sang Tuhan Yang Maha Esa. Analisa filsafat mengatakan bahwa Tuhan Yang Maha Esa merupakan akibat lahirnya seluruh kenyataan yang ada, termasuk manusia. Dan merupakan akhir atau tujuan akhir dari perkembangan seluruh jenis dari kenyataan ada, termasuk manusia. Yang mengatakan hakikat kejadian manusia itu adalah mengakui adanya Tuhan dan mengabdi padanya.

Oleh karena itu anak adalah merupakan rahasia dari orang tuanya. Manusia sejak awal perkembangannya berada dalam garis keturunan dari keagamaan orang tua. Usia sikap keagamaan anak akan mengalami perkembangan sejalan dengan tingkat usia anak. Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh aspek kejiwaan termasuk kemampuan berpikir anak, dan akan di pengaruhi juga

perkembangan jiwa keagamaan adalah lingkungan dimana lingkungan itu hidup, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

Sesuai dengan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa kegiatan ekstrakurikuler rohis merupakan kegiatan pembelajaran yang diselengarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki kemampuan dasar penunjang. Dengan kegiatan ekstrakurikuler ini diarahkan kepada upaya memantapkan kepribadian siswa. Rohis merupakan sebuah lembaga untuk memperkuat islam, karena Rohis saat ini menjadi suatu kegiatan yang bertujuan utama mendidik siswa lebih islami dan mengenal dengan baik dunia keislaman, dalam pelaksanaannya aqnggota rohis memiliki kelebihan dalam menyampaikan dakwah dan cara mengenal Allah lebih dekat. Rohis juga memberikan manfaat yang positif yaitu peningkatan imtaq siswa, kepribadian yang kammil dan kaffah, eratnya suatu persaudaraan dan dapat terhindar dari pengaruh dan ancaman narkoba. Rohis adalah selain kegiatan yang banyak memberikan manfaat juga memberikan pengaruh yang negatif ataupun positif terhadap sikap keagamaan. Rohis adalah suatu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang netral tetapi pemahaman manusia dalam pelaksanaan terhadap Rohis itu sendiri yang memberi pengaruh positif dan negatif tergantung yang melakukan dan melaksanakannya.

Tabel berikut ini merupakan data rata-rata nilai raport siswa SMP Negeri 35 Palembang yang dijadikan sampel, yakni :

Tabel 6

Sikap Keagamaan, Semester II SMP Negeri 35 Palembang Sebagai Sampel Penelitian

No	Nama Siswa	Kelas	L/P	Nilai
1	A. Febrianto	VII.1	L	60
2	A. Ibrahim	VII.1	L	60
3	Ahmad muhaimin	VII.I	L	60
4	Antonius Wijaya	VII.2	L	60
5	Ari Prayudha	VII.2	L	65
6	Budi Setiawan	VII.2	L	65
7	Cecep Awanda	VII.3	L	65
8	Dedy Saputra	VII.3	L	60
9	Edo Arpani	VII.3	L	60
10	Hardiansyah	VII.4	L	70
11	Herawati Putri	VII.4	P	70
12	Hoiri	VII.4	L	60
13	Isabela trisyah	VII.5	P	60
14	Jauhari	VII.5	L	70
15	Lely Maryatun	VII.5	P	70
16	Listiani Maya sari	VII.6	P	60
17	M. Andri Aditia. A.	VII.6	L	60
18	M. Ariansyah	VII.6	L	75
19	M. Iqbal Pratama	VII.7	L	75
20	M. Kelvin Fernando	VII.7	L	60
21	M. Muhajirin	VII.7	L	60
22	M. Rama dwi Cahya	VIII.1	L	70
23	M. Riski Aditya. K.	VIII.1	L	75
24	Maurin Dwi Putra	VIII.2	L	75
25	Mona Ratu Liu	VIII.2	P	60
26	Mujiana	VIII.3	P	60
27	Nur Aisyah	VIII.3	P	75
28	Rendy Arista	VIII.4	L	64
29	Ria Melyanti	VIII.4	P	70
30	Rini Anggraini	VIII.4	P	70
31	Rio Tara Aditya	VIII.5	L	70

32	Riski Ambrolah	VIII.5	L	70
33	Sapriah	VIII.5	P	70
34	Sri Wulandari	VIII.6	P	70
35	Satriadi	VIII.6	L	70
36	Takbir Jati	VIII.6	L	70
37	Windang Darma	VIII.7	L	70
38	Yuni Utami	VIII.7	P	65
39	Yunita	VIII.7	P	60
40	Sumiadi	VIII.7	L	76
	Jumlah			**2630**

Berdasarkan Tabel 6 di atas, selanjutnya akan dihitung rata-rata nilai raport (rata-rata nilai Y), sebagai berikut:

$$\text{Mean (rata-rata Data Y)} = \frac{\sum Y}{40}$$
$$= \frac{2630}{40}$$
$$= 65{,}75$$

Dari perhitungan di atas diperoleh rata-rata nilai raport siswa adalah 65,75. Berdasarkan kriteria seperti data angket di atas. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil nilai sikap keagama kelas VII dan kelas VIII SMP Negeri 35 Palembang sudah terkatagori amat baik.

C. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Sikap Keagamaan Siswa Di SMP Negeri 35 Palembang

Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Rohis terhadap sikap keagamaan siswa adalah timbal balik antara pemanfaatan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Rohis baik dari pengaruh itu negatif ataupun pengaruh positif. Sebagaimana dijelaskan pada bab pertama bahwa Rohis merupakan sebuah

lembaga untuk memperkuat keislaman, sehingga memberikan kemudahan pendidikan siswa untuk mengenal dengan baik dunia keislaman terhadap siswanya. Seiring dengan pergaulan yang serba modern diberikan memberikan dampak terhadap siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan rohis tergantung bagaimana siswa menyikapi maupun dilaksanakan kegiatan tersebut.

Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan rohis dengan sikap keagamaan, digunakan stastistik korelasi *produk moment* (person). Sebelum melakukan perhitungan, terlebih dahulu dirumuskan hipotesis nihil (Ho) dan hipotesis alternatif (Ha) sebagai berikut :

Ha = Ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap sikap keagamaan rohis terhadap sikap keagamaan siswa di SMP Negeri 35 Palembang.

Ho = tidak adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan rohis terhadap sikap keagamaan siswa di SMP Negeri 35 Palembang.

Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk memperoleh *rxy* dengan terlebih dahulu menyiapkan tabel kerja sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7

Tabel Kerja Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Antara Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Rohis Terhadap Sikap Keagamaan Siwa

No	Nama Siswa	P/L	Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan X	Sikap keagamaan Y	X^2	Y^2	XY
1	A. Febrianto	L	40	60	1600	3600	2400
2	A. Ibrahim	L	39	60	1521	3600	2340
3	Ahmad Muhaimin	L	38	60	1444	3600	2280
4	Antonius Wijaya	L	40	60	1600	3600	2400
5	Ari Prayuda	L	40	65	1600	4225	2600
6	Budi Setiawan	L	39	65	1521	4225	2535
7	Cecep Awanda	L	38	65	1444	4225	2470
8	Dedy Saputra	L	40	60	1600	3600	2400
9	Edo Arpani	L	40	60	1600	3600	2400
10	Hardiansyah	L	40	70	1600	4900	2800
11	Herawati Putri	P	40	70	1600	4900	2800
12	Hoiri	L	39	60	1521	3600	2340
13	Isabela Trisyah P	P	38	60	1444	3600	2280
14	Jauhari	L	37	70	1369	4900	2590
15	Lelly Maryatun	P	39	70	1521	4900	2730
16	Listiani Maya sari	P	39	70	1521	4900	2730
17	M. Andri Aditia A.	L	40	70	1600	4900	2800
18	M. Ariansyah	L	40	60	1600	3600	2400
19	M.Iqbal Pratama	L	40	60	1600	3600	2400
20	M. Kelvin Fernando	L	40	65	1600	4225	2600
21	M. Muhajirin	L	40	65	1600	4225	2600
22	M. Rama Dwicahya	L	40	65	1600	4225	2600
23	M. Riski Aditiya.K.	L	40	65	1600	4225	2600
24	Maurin Dwi Putra	L	39	70	1521	4900	2730
25	Mona Ratu Liu	P	39	70	1521	4900	2730
26	Mujiana	P	39	70	1521	4900	2730
27	Nur Aisyah	P	35	70	1225	4900	2450
28	Rendy Arista	L	38	70	1444	4900	2660

29	Ria Melyanti	P	39	60	1521	3600	2340
30	Rini Anggraini	P	38	60	1444	3600	2340
31	Rio Tara Aditiya	L	37	75	1369	5625	2775
32	Rizki Ambrolah	L	39	75	1521	5625	2100
33	Sapriah	P	40	60	1600	3600	2400
34	Sri Wulandari	P	40	60	1600	3600	2400
35	Satriadi	L	38	70	1444	4900	2660
36	Takbir Jati	L	38	75	1444	5625	2850
37	Windang Darma	P	38	75	1444	5625	2850
38	Yuni Utami	P	40	60	1600	3600	2400
39	Yunita	L	40	60	1600	3600	2400
40	Sumiadi	L	40	75	1600	5625	3000
	Jumlah		**1563**	**2630**	**62725**	**174100**	**104610**
	Rata-rata		**39,075**	**65,75**			

Nilai dari rata-rata diatas dimasukkan kedalam rumus *korelasi pruduct moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{40.(104610) - (1563)(2630)}{\sqrt{\{40\,(62725) - (1563)^2\}\{40.(174100) - (2630)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4184.400 - 4.110.690}{\sqrt{\{40(62725) - 2442969\}.\{40.9174100) - (6916.900\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{73710}{\sqrt{\{66031\}\{47100\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{73710}{\sqrt{3.110.060100}}$$

$$r_{xy} = \frac{73710}{55.768} = 1{,}321$$

Dari perhitungan di atas diperoleh koefesien korelasi sebesar 0,838. Secara lebih mendalam nilai r di atas dapat diinterprestasi dengan menggunakan tabel nilai r dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung derajat kebebasan (dk) dengan rumus : dk= N- nr, dimana *N* adalah banyaknya subyek dan nr adalah banyaknya variabel yang dikorelasikan. Demikian diperoleh : dk = 40-2=38.
2. Menentukan nilai *r* berdasarkan nilai "r" *Product Moment*, baik pada taraf singnifikansi 5% maupun taraf singnifikansi 1%. Berdasarkan tabel nilai r, pada taraf singnifikansi diperoleh nilai *r* =1,321 dan pada taraf singnifikansi diperoleh r = 1,321. Karena *rxy* hitung lebih besar dari r tabel pada taraf singnifikan 5% maupun 1% maka berarti pada taraf sengnifikansi maupun 1% maka berarti **hipotesis nihil (Ho) di tolak, sedangkan (Ha) diterima**. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi : " Ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan rohis terhadap sikap keagamaan siswa di SMP Negeri 35 Palembang", dapat diterima.

Jadi hasil analisis dari rumus *product moment* yang menyatakan nilai *rxy* =1,321 > dari nilai *r* tabel yaitu 0,413pada taraf singnifikan 1% maupun 0,320 pada taraf singnifikansi 5% dinyatakan **dapat diterima**.

Berdasarkan rumus korelasi *product moment* terdapat pengaruh yang positif sebesar 1,321 antara pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan rohis terdapat sikap keagamaan siswa di smp negeri 35 palembang.

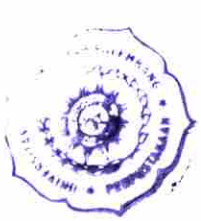

Selanjutnya untuk menentukan berapa besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan rohis terhadap sikap keagamaan siswa, maka hasil dari perhitungan di atas berupa nilai dari korelasi *rxy* 1,321 dikonsultasikan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 8

Tabel Interprestasi Nilai r

Besar Nilai r	Interprestasi
Antara 0,800 sampai 1,000	Amat baik
Antara 0,600 sampai 0,800	Baik
Antara 0,400 sampai 0,600	Cukup baik
Antara 0,200 sampai 0,400	Agak baik
Antara 0, 000 samapai 0,200	Kurang baik

Karena nilai r_{xy} =1,321 berada pada kisaran 0,800-1,00 maka tingkat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan rohis terhadap sikap keagamaan siswa di SMP Negeri 35 Palembang berada dalam posisi yang amat tinggi.

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan Koefisien Determinasi, yang besarnya adalah kuadrad dari koefesien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yaqng terjadi pada variabel independen. Untuk penilaian di atas ditemukan r = 1,321. Koefisien determinasinya = $r^2 = 1{,}321^2 = 1{,}74$. Hal ini berarti varians yang terjadi pada variabel pengeluaran 74% dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel pendapatan.

Berdasarkan hasil analisis data di atas bahwa ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan rohis terhadap sikap keagamaan siswa kelas

VII.1.2.3.4.5.6.7 dan VIII.1.2.3.4.5.6.7 di SMP Negeri 35 Palembang. Hal ini berarti bahwa semakin besarnya pemanfaatan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan rohis maka semakin meningkatnya sikap keagamaan siswa.

Uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan rohis terhadap sikap keagamaan siswa di SMP Negeri 35 Palembang, dapat diterima.

Sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut, maka penulis dapat memberikan informasi kepada berbagai pihak kepada para siswa bahwa pemanfaatan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan siswa rohis dalam meningkatkan sikap keagamaan siswa sangatlah penting, agar dapat mempermudah memecahkan semua persoalan yang berkenaan dengan keagamaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari analisa adapun aspek-aspek yang dijadikan indikator kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Rohis terhadap. Setelah dihitung dari skor tanggapan responden ternyata mencapai jumlah 1563 dari 40 orang selanjutnya dari perhitungan diperoleh rata-rata skor siswa adalah 39,075. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Rohis terhadap sikap keagamaan siswa tergolong baik.
2. Berdasarkan perhitungan rata-rata nilai raport siswa SMP Negara 35 Palembang yang dijadikan sampel (rata-rata data Y), yakni X : 40 =2.630 : 40=65,75. Dari perhitungan tersebut artinya dapat diperoleh rata-rata nilai raport siswa adalah 65,75. Oleh Karena itu berdasarkan kriteria yang ditetapkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa sikap keagamaan siswa SMP Negeri 35 Palembang sudah terkatagori baik.
3. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan rohis terhadap sikap keagamaan siswa dapat disimpulkan melalui perhitungan stastistik, yakni nilai r_{xy} =1.321 yang dikonsultasikan dengan tabel nilai "r", pada taraf singnifikansi 5% nilai r =0,320 dan pada taraf singnifikansi 1% diperoleh

nilai r =0,413 yang berarti nilai r_{xy} = 1,321 > dari nilai tabel r. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi : "Ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan rohis terhadap sikap keagamaan siswa SMP Negeri 35 Palembang, **dapat diterima**.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya selalu memberikan pemahaman dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan rohis kepada seluruh siswa, supaya mereka tidak buta dalam segi agama Islam dan membuat kegiatan ekstrakurikuler sekolah yang jelas agar siswa tidak melaksanakan rohis dalam proses sikap keagamaan.
2. Guru dan pegawai serta kepala sekolah supaya selalu memberikan keteladanan dan hubungan yang harmonis kepada siswa supaya tumbuh dan menjadi manusia dan kreatif dan bersikap dan bertindak dalam keputusan.
3. Bagi siswa, hendaknya memanfaatkan kemajuan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan rohis dalam rangka meningkatkan sikap keagamaan siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
4. Orang tua hendaknya memperhatikan siswa dalam menciptakan suasana pergaulan yang kondusif yang baik dan memberikan dukungan kepada siswa dengan memberikan pemahaman yang cukup agar tidak salah arah dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khususnya Rohis.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Zainuddin, 2007. *Pendidikan Agama Islam,* Jakarta: Bumi Aksara.

Alwi Hasan, 2007. *Kamus Departemen Pendidikan Nasional* .Jakarta :Balai Pustaka

Arikunto, Suharsimi,1996, *Proses Penelitian Suatu PendekatanPraktis,* Jakatra: Rineka Cipta.

Depdiknas,2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesial,* Jakarta: Balai Pustaka.

Hadi, Sutrisno. 1991. *Metodelogi Reseach.* Yokyakarta: Andi Ofset.

Haedari, M. Amin.2003.*Pendidikan Agama di Indonesia.* Jakarta: Raja Grapindo Persada.

Hellen 2002.*Bimbingan dan Konseling.* Jakarta : Ciputat Press

Kartono, Kartini, 1980.*Pengantar Metodelogi Reseach Sosial.* Bandung : Alumni.

Nana, Sujana. 1989. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah,* Bandung: Sinar Baru.

Riduwan, 2007. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula.*Bandung: Refika Aditama.

Ramayulis,1998. *Ilmu Pendidikan Islam,* Jakarta: Kalam Mulia

Shaleh, Abdul Rachman 2005. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak dan Bangsa,* Jakarta: Raja Persada.

Sugiono, 2009.*Statistik Untuk Penelitian,*. Jakarta: Alfabeta

Sudjana, 1982, Metode stastistik, Bandung: Tarsito.

Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Stastistik Pendidikan,*Jakarta: Rajawali Press

Syafaruddin, 2002. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo

Soernajo, 1971. *Yayasan penyelenggara penerjemah.* Semarang: Toha Putra.

Winkel, Ws. 1991.*Bimbingan dan Konselingdi institusi pendidikan.* Jakarta: Gramedia Widia Sarana.

Zuhairini, 2009. *Filsafat Pendidikan Islam.* Jakarta: Bumi Aksara

Zuhdi Masjufuk, 1989. *Masail Fiqiyah Kapita Selekta Hukum Islam,* Jakarta: Toko Grafindo Agung

Http:/Sudarwan.com./2012/031/05/Pengertian-Defenisi-Peran.

Http://techonly 13. Wordpress.com/2009/07/04/pengertian-kegiatan-ekstra-kurikuler/

Http://id.shvoong.com/social-sciences/enducation/2184384-pengertian-sikap-keagamaan

Htm: Kegiatan Ekstrakurikuler Menjadi Siswa Lebih Solutif: Fafu Nurmalia

G:/definisi-kegiatan-ekstrakurikuler.html

G:/rohis. 04/juni/2012/ html.

G:/Ekstrakurikuler_.htm

G:/*Faktor Yang Memepengaruhi Sikap,*Htm.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1 : Pedoman Wawancara

2 : Angket Penelitian

3 : Tabel Nilai r Product Moment

4 : SK Pembimbing

5 : Surat Izin Penelitian

6 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

7 : Daftar Kosultasi Pembimbing Skripsi

8 : Biografi Penulis

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Negeri 35 Palembang?
2. Bagaimana letak geografis SMP Negeri 35 Palembang?
3. Bagaimana status gedung sekolah dan bagaimana tanggapan bapak tantang lingkungan sekolah?
4. Berapa jumlah siswa SMP Negeri 35 Palembang?
5. Bagaimana sarana dan prasarana SMP Negeri 35 Palembang?
6. Berapa kelometer jarak tempuh kecamatan dan pusat kota dan memakai apa untuk sampai ke SMP Negeri 35 Palembang?
7. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Rohis di SMP Negeri 35 Palembang?

ANGKET

Nama : .....
Jenis kelamin : .....
Kelas : .....

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti pertanyaan di bawah ini kemudian pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat menurut pendapatmu.
2. Jawaban setiap pertanyaan dengan cara melingkari jawaban yang kamu pilih dan dianggap paling tepat.
3. Semua jawaban yang diberikan di dalam angket ini bersifat rahasia dan tidak akan diberitahukan dengan teman-teman yang lain.
4. Pengisian angket ini tidak ada kaitannya dan tidak mempengaruhi nilai kamu di sekolah dan diucapakan terima kasih atas kesediaannya untuk menjawab angket ini.

1. Apakah anda telah aktif mengikuti kegiatan Rohis?
   a. Ya
   b. Tidak

2. Apakah mengikuti kegiatan keagamaan Rohis bagi diri anda sangat menunjang nilai anda?
   a. Ya
   b. Tidak

3. Apakah nilai anda bagus dalam belajar setelah anda mengikuti kegiatan kegiatan Rohis?

   a. Ya
   b. tidak

4. Apakah anda dengan mengikuti program Rohis dapat meningkatkan Keimanan dan Ketakwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa?

   a. Ya
   b. Tidak

5. Apakah anda kurang setuju dengan adanya kegiatan Rohis?

   a. Ya
   b. Tidak

6. Apakah anda setelah mengikuti kegiatan Rohis bagi diri anda dapat membudayakan mengucapkan salam terhadap guru-guru, teman dan lain-lainnya?
   a. Ya
   b. Tidak

7. Apakah anda stelah adanya kegiatan rohis di sekolah dapat membudidayakan do'a sehari-hari yang lainnya, mulai dari doa bangun tidur sampai dengan doa akan tidur kembali ?

   a. Ya
   b. tidak

8. Apakah anda dapat melantunkan ayat-ayat suci Al-quran dan lagu-lagu islami?

   a. Ya
   b. Tidak

9. Apakah anda dapat mengikuti pembelajaran Al-quran atau TPA?
   a. Ya
   b. Tidak

10. Apakah anda dapat mengikuti kegiatan seni Rebana dan Nasyid?

    a. Ya
    b. tidak

11. Apakah anda dapat membudayakan berinfaq dengan iklas?

    a. Ya
    b. Tidak

12. Apakah anda dapak melaksanaan shalat jum'at berjamaah di masjid yang telah tersedia di sekolah SMP Negeri Palembang?

    a. Ya
    b. tidak

13. Apakah anda dapat mengikuti kegiatan majelis taklim?

    a. Ya
    b. Tidak

14. Apakah anda salah satu siswi yang terkena Razia Bulanan?

    a. Ya
    b. tidak

15. Apakah anda dapat membudayakan busana muslim dan muslimah (Hari Kamis & Jum'at)

    a. Ya

b. tidak

16. Apakah anda salah satu siswa yang terhindar dari pengaruh dan ancaman narkoba setelah adannya kegiatan Razia Bulanan?

    a. Ya
    b. tidak

17. Apakah anda senang mengikuti kegiatan keRohisan di SMP Negeri 35 Palembang?

    a. Ya senang
    b. Tidak senang

18. Apakah anda dapat membaca Al-qur'an dengan baik dan benar baik (Tajwid)?

    a. Ya
    b. tidak

19. Apakah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selain keRohisan yang telah ada di sekolah SMP Negeri 35 Palembang?
    a. Ya
    b. Tidak

20. Apakah anda dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan atau Rohis dapat patuh terhadap orang tua, guru? Kepala sekolah dan yang lainnya?

    a. Ya
    b. Tidak

Terima kasih

TABEL

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf 5%	singnif 1%	N	Taraf 5%	Singnif 1%	N	Taraf 5%	Singnif 1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,384	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,366	0,496	50	0,279	0,361			

Sugiono

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :	PROGRAM STUDI :
1. DAKWAH	KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
2. TARBIYAH	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
3. SYARI'AH	AHWAL SYAKSIYAH
4. EKONOMI ISLAM	PERBANKAN SYARI'AH

STATUS "TERAKREDITASI" SK. BAN-PT No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Nomor : 002 /KPTS/FAI UMP/IV/2012

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiayh Palembang

MEMPERHATIKAN :
1. Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang No.145/C-13/Kpts/UMP/X/1996 tanggal 18 Jum.Akhir 1417 H/01 Oktober 1996.
2. Surat Permohonan Mahasiswa Nama : **IMROATU SOLEHATUL MAR'AH,** tanggal **16 April 2012** Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Perihal judul skrpsi.

MENIMBANG :
a. bahwa untuk pelaksanaan tugas pembimbing terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang memenuhi persyaratan masing-masing menjadi Pembimbing I dan II.
b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu menerbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.

MENGINGAT :
1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2007;
3. Keputusan Menteri Agama RI No.45 Tahun 1996;
4. SK. BAN/PT. No.029/BAN-PT/Ak-XI/S-1/2008;
5. Keputusan PP Muhammadiyah No.54/SK-PP/III-B/4.a/1993;
6. SK. PPM Majelis DIKTI No.186/KEP/I.3/D/2011;

M E M U T U S K A N

MENETAPKAN
PERTAMA : Menunjuk Saudara/Saudari :
1.Sri Yanti, S.Pd., M.Pd.
2.Suroso PR., S.Ag., M.Pd.I
berturut-turut sebagai Pembimbing I dan II Skripsi Mahasiswa :

Nama	: **IMROATU SOLEHATUL MAR'AH**
NIM	: **622008024**
Jurusan/Prog. Study	: **Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi	: ***"PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN TERHADAP SIKAP KEAGAMAAN SISWA DI SMP N 35 PALEMBANG".***

KEDUA : Segala biaya yang timbul akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal **19 November 2012** dan dapat diperpanjang kembali selama 6 (enam) bulan berikutnya. Jika tidak selesai setelah masa perpanjangan ini, maka judul diganti baru dan SK ini dinyatakan tidak berlaku.

Ditetapkan di : PALEMBANG
Pada Tanggal : 27 Jum Awal 1433 H
19 April 2012 M

Dekan,

Tembusan Yth. :
1. Bapak BPH UMP

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
endral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. 0711-513022 Fax. 0711-513078 Palembang (30263), www.umpalembang.ac.id

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Nomor : 0340/H-5/BAAK-UMP/VI/2012
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Palembang, 12 Rajab 1433 H
02 Juni 2012 M

Kepada yth : Kepala SMP Negeri 35
Palembang

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang nomor: 143/G-17/FAI-UMP/V/2012 tanggal 31 Mei 2012 perihal Izin Penelitian. Selanjutnya dimohonkan bantuan bapak/ibu untuk memberikan Izin kepada:

Nama	:	IMROATU SOLEHATUL MAR'AH
NIM	:	62 2008 024
Fakultas	:	Agama Islam
Jurusan/Prog. Studi	:	Tarbiyah
Judul Penelitian	:	Pengaruh Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan (ROHIS) Terhadap Sikap Keagamaan Siswa di SMP Negeri 35 Palembang.

Untuk mengadakan penelitian guna melengkapi tugas akhir atau penulisan skripsi.

Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Nashrun min Allah Wafathun Qarib,
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

a.n. Rektor
Pembantu Rektor I

Drs. H. Erwin Bakti, SE., M.Si.
NRM/NIDN: 844147/0010016001

Tembusan:
1. *Yth. Rektor (sebagai laporan)*
2. *Yth. Dekan FAI UMP*
3. *Yang bersangkutan*
4. *Arsip*

PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
Jalan Dr. Wahidin No. 03 Telp./Fax. 0711- 350665-353007
Website : www.disdikpora.palembang.go.id email : disdikpora_plg@yahoo.co.id
PALEMBANG

Palembang, 06 Juni 2012

Nomor : 070/ 1296 /26.8/PN/2012
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan FKIP Univ-Muhammadiyah
di-
Palembang

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 0340/H-5/BAAK-UMP/VI/2012 tanggal 02 Juni 2012 perihal tersebut diatas, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan memberikan izin penelitian yang dimaksud kepada :

Nama	: IMROATU SOLEHATUL MAR'AH
N I M	: 62 2008 024
Jurusan	: Tarbiyah

Untuk mengadakan Penelitian/Riset di SMP Negeri 35 Palembang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"PENGARUH KEGIATAN EKSTRA KURIKULER KEAGAMAAN (ROHIS) TERHADAP SIKAP KEAGAMAAN SISWA DI SMP NEGERI 35 PALEMBANG".**

Dengan catatan :

1. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melapor kepada Kepala UPTD Dikpora Kec. Seb Ulu I Palembang dan Kepala SMP Negeri 35 Palembang.
2. Penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik dan melakukan penelitian yang sifatnya tidak ada hubungannya dengan judul yang telah ditentukan.
3. Dalam melakukan penelitian dapat mentaati Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
4. Apabila ada izin penelitian telah habis masa berlakunya, sedangkan tugas penelitian belum selesai maka harus ada perpanjangan izin.
5. Surat izin berlaku tiga (3) bulan terhitung tanggal dikeluarkan.
6. Setelah selesai mengadakan penelitian harus menyampaikan laporan tertulis kepada Dinas Dikpora Kota Palembang melalui Subag Umum.

Demikianlah surat izin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Dinas Dikpora
Kota Palembang
Sekretaris,

PEMERINTAH KOTA PALEMBANG DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA

Hj. Hernawati, S.Pd, MM
Pembina
NIP. 196012011981102002

Tembusan :
1. Kepala UPTD Dikpora Kec. Seb Ulu I Palembang
2. Kabid SMP/SMA/SMK
3. Kepala SMP Negeri 35 Palembang

PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 35 PALEMBANG
(SEKOLAH STANDAR NASIONAL)
Silaberanti Rt 28 No. 16 / 8 Ulu ☎ (0711) 510898 E-mail : smp_n35 @Yahoo.co.id Palembang 30252

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/070-172/DIKPORA/SMPN35/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 35 Palembang menerangkan bahwa :

N a m a	:	**IMROATU SOLEHATUL MAR'AH**
N I M	:	62 2008 024
Jurusan	:	Tarbiyah
Universitas	:	Muhammadiyah Palembang
Tempat Penelitian	:	SMP Negeri 35 Palembang

Benar telah melaksanakan Penelitian/Riset di SMP Negeri 35 Palembang pada Tanggal 07 s.d. 08 Juni 2012 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH KEGIATAN EKSTRA KURIKULER KEAGAMAAN (ROHIS) TERHADAP SIKAP KEAGAMAAN SISWA DI SMP NEGERI 35 PALEMBANG".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 8 Juni 2012
a.n. Kepala Sekolah,

PEMERINTAH KOTA PALEMBANG DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA SMP Negeri 35

DRA. HALIMAH TU'SA'DIAH
NIP. 19680302 199903 2003

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :
1. DAKWAH
2. TARBIYAH
3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI :
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000
Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP

NAMA MAHASISWA : Iuro atu Solehatul Mar'ah
NIM : 62 2008 024
JURUSAN/PROG. STUDI : Pendidikan Agama Islam Tarbiyah
PEMBIMBING : I (Sri Yanti M.Pd.)

NO.	HARI / TANGGAL	MASALAH	PARAF	KETERANGA
1	Kamis 24.5.2012.	Penyerahan SK.	[signature]	
2	Jmat 25.5.2012	- Latar Belakang. - pengetikan - tambahkan beberapa operasional. - populasinya diperjelas	[signature]	perbaiki.
3.	Kamis 31.2.2012	ACC BAB I. Lanjutkan BAB II. III.	[signature]	Lanjutkan
4	Senin 2.7.2012.	ACC BAB II. III Lanjutkan BAB. selanjutnya. - Angketnya mana?	[signature]	Lanjutkan
5.	Selasa 24/7.2012	- Daftar pustaka bilihat lagi - Abstraknya bilihat	[signature]	
7	30/7 2012.	ACC Ujian munajorah.	[signature]	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :
1. DAKWAH
2. TARBIYAH
3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI :
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP

NAMA MAHASISWA : Imroatu Solehatul Mar'ah
NIM : 62 2008 024
JURUSAN/PROG. STUDI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
PEMBIMBING : H. Suroso Pz., S.Ag., M.Pd.I

NO.	HARI / TANGGAL	MASALAH	PARAF	KETERANGA
1	8/5 2012	1. Penyerah SK Bimbing 2. Penyerah BAB I		
2	10/5 2012	Perbaik BAB I		
	11/5 2012	ACC BAB I		
	30/5 2012	Penyerahan BAB II		
	2/6 2012	Perbaiki BAB II (1) Cara penulisan harus berdasarkan buku Pedoman skripsi FAI-UMP (2) Dalam tulisan skripsi satu sama lain, ada referensinya.		
	12/6 2012	ACC BAB II. dan Lanjutkan BAB III		
	13/6 2012	ACC BAB III Lanjutkan BAB IV		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :	PROGRAM STUDI :
1. DAKWAH	KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
2. TARBIYAH	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
3. SYARI'AH	AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000
Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP

NAMA MAHASISWA : Imro atu Solehatul Mar'ah
NIM : 62 2008 024
JURUSAN/PROG. STUDI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
PEMBIMBING : H. Suroso Pr. S.Ag., M.Pd.I

NO.	HARI / TANGGAL	MASALAH	PARAF	KETERANGAN
	13 Juli 2012	- Perbaiki Bab IV dan lanjutkan Bab V - Buat Abstrak.		
	16 Juli 2012	ACC untuk mengikuti ujian munaqosah		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :
1. DAKWAH
2. TARBIYAH
3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI :
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000
enderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
MAHASISWA FAI UMP

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : Imroatu Solehatul Mar'ah
NIM : 62 2008 024
Munaqasyah tanggal : 7 - Agustus - 2012
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Sikap Keagamaan Siswa di SMP Negeri 35 Palembang

setelah memperhatian dengan seksama Skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran / petunjuk yang telah kami berikan. Maka dari itu kami menyetujui Skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang,

Penguji / Penilai,

(Drs. Karoma, M.Pd.)
NIP :

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :	PROGRAM STUDI :
1. DAKWAH	KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
2. TARBIYAH	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
3. SYARI'AH	AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000
nderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
MAHASISWA FAI UMP

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : Imroatu Solehatul Marjah

NIM : 62.2008.024

Munaqasyah tanggal : 7 Agustus 2008

Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan Terhadap Sikap Keagamaan Siswa Di SMP Negeri 35 Palembang

setelah memperhatian dengan seksama Skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran / petunjuk yang telah kami berikan. Maka dari itu kami menyetujui Skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang,

Penguji / Penilai,

(Helyadi, SH., M.H.)

NiP :

BIOGRAFI

Imroatu Solehatul Mar'ah, dilahirkan di Desa Tirtaharja, 29 Agustus 1989, merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak M. Abdurrohman dan Ibu Siti Aisah.

Pendidikan sekolah madrasah diselesaikan di MI Daarul Abroor Muara Sugihan pada tahun 2001, sekolah Madrasah Tsanawiyah di MTS Daarul Abroor Muara Sugihan pada tahun 2004 dan menyelesaikan pendidikan sekolah Madrasah Aliyah di MAK Daarul Abroor Muara Sugihan pada tahun 2007.

Tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Palembang Jurusan Tarbiyah pada tahun 2008 sebagai mahasiswa murni dan menyelesaikan skripsi yang membahas tentang "Pengaruh Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan (Rohis) Terhadap Sikap Keagamaan Siswa di SMP Negeri 35 Palembang".